

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK,
PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGAWASAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PENCEGAHAN
FRAUD ANGGARAN DI PEMERINTAH KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh

Selly Rinda Hariono

NIM : 200502110045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK,
PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGAWASAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PENCEGAHAN
FRAUD ANGGARAN DI PEMERINTAH KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

Selly Rinda Hariono

NIM : 200502110045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK,
PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGAWASAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PENCEGAHAN
FRAUD ANGGARAN DI PEMERINTAH KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh

SELLY RINDA HARIONO

NIM : 200502110045

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Isnan Murdiansyah, M.S.A

NIP. 198607212019031008

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan
Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap
Pencegahan *Fraud* Anggaran di Pemerintah Kota Malang

SKRIPSI

Oleh

SELLY RINDA HARIONO

NIM : 200502110045

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 22 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Fatmawati Zahroh, M.S.A
NIP. 198602282019032010
- 2 Anggota Penguji
Sri Andriani, M.Si
NIP. 197503132009122001
- 3 Sekretaris Penguji
Isnan Murdiansyah, M.S.A
NIP. 198607212019031008

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selly Rinda Hariono
NIM : 200502110045
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran di Pemerintah Kota Malang”** adalah hasil karya saya sendiri, bukan **“duplikasi”** dari orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 07 Maret 2024

Hormat Saya,



Selly Rinda Hariono
NIM. 200502110045

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala usaha yang telah saya lakukan hingga berada di titik ini, saya persembahkan untuk ayah dan Almh. Ibu .Skripsi ini saya persembahkan untuk Almh ibu saya yang dimana pada masa saya mencari judul sampai saat ini beliau hanya melihat putrinya dari atas. Perjuangan saya untuk menyelesaikan skripsi ini tidak sebanding dengan perjuangan mereka untuk membuat saya berada di titik ini. Terimakasih karena sudah menjadi *support system* dan rumah ternyaman untuk saya kembali pulang ketika saya menjalankan studi di kota orang. Terimakasih karena telah menguatkan saya pada saat saya merasa terpuruk dan merasa kehilangan teman ketika menyelesaikan skripsi. Terimakasih untuk ayah atas semua yang sudah dilakukan agar saya dapat menyelesaikan studi hingga akhir, maka saya akan selalu berusaha menjadi kebanggaan ayah dan tidak mengecewakan ayah karena hanya itu yang bisa saya lakukan.

Terimakasih untuk kakak dan adik karena sudah hadir menjadi pelengkap di mana saya kembali pulang kerumah ternyaman , selalu mendukung apapun yang saya lakukan dan selalu memberikan semangat selama saya kuliah di Malang. Kalian juga adalah rumah bagi saya, tempat dimana saya selalu dihibur dan dihargai. Terimakasih karena sudah selalu menghibur saya sehingga saya jarang merasakan kesepian dan selalu bahagia setiap harinya. Semoga aku bisa membalas apa sudah kalian berikan kepada saya.

Terimakasih untuk seseorang yang bersama saya dari tahun 2018 sampai saat ini karena sudah menemani saya , sabar menghadapi saya dan membantu saya

dalam keadaan apapun. Terimakasih karena sudah menyediakan bahunya untuk saya bersandar ketika saya mengalami keterpurukan. Kemudian terimakasih untuk anak Bardji karena sudah sama-sama berjuang dan tidak pernah merasa bahwa kita harus saling bersaing. Terimakasih untuk anak Bardji karena sudah mau menerima saya dengan segala kekurangan. Untuk anak Bardji jangan pernah lupa kalau kita pernah berjuang bersama, jadi mau tidak mau setelah kita menyelesaikan skripsi dengan masalah masing-masing maka teruslah bersinar dan terus bersinar dan kejarlah impian kalian di tempat asal kalian, aku berharap kalian terus sehat dan panjang umur sampai kita bertemu di titik terbaik dalam kehidupan masing-masing.

HALAMAN MOTTO

“ Jadikanlah doa ibumu sebagai pembuka jalan dalam menjemput takdirmu ”

“ Teruslah menjadi kuat agar bisa menyelesaikan tiap masalah baru yang akan datang menghampiri ”

“ Ambilah kebaikan disetiap masalah yang muncul dalam hidupmu dan jangan lupa untuk selalu bersyukur atas apa sudah dilewati ”

“ If Allah making you wait, then be prepared to receive more than what you asked for “

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal Dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan *Fraud* Anggaran Di Pemerintah Kota Malang** ” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan Rahmat serta karunia pertolongannya selama penulis menyusun skripsi
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi contoh sekaligus panutan penulis
3. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Bapak Isnan Murdiansyah, M.S.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

8. Mamaku tercinta almh. Haryati yang selama hidupnya senantiasa memberikan doa dan ridho yang luar biasa dan selalu menyayangi saya tiada henti hingga akhir hayatnya. Terimakasih karena sudah menjadi ibuku dan memberiku motivasi untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu dan menguatkan penulis sampai detik ini walaupun akhirnya penulis berjuang sendiri tanpa ada bantuan doa dan ridho mu tetapi penulis bisa menyelesaikan tanpa ada mama yang tidak dapat melihat perjuanganku dalam menyelesaikan tugas akhir ini secara langsung.
9. Ayahku tercinta, Bapak Ashariono, Terimakasih atas kepercayaan, usaha, dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA, memberikan kasih sayang, doa, motivasi, dukungan moril maupun material.
10. Kakak dan adek tercinta, terimakasih atas semangat dan cinta kasih karena sudah menjadi penguat untuk diriku setelah ayah.
11. Kepada Achmad Bachtiar Zulkarnain terimakasih karena tidak hanya menjadi *support system* saja tetapi bisa menggantikan posisi ayah ketika aku berada di perantauan, selalu memberiku semangat pada saat terpuruk, dan terimakasih karena selalu meluangkan waktunya untuk melihatku di perantauan dan *unconditionally love* buat zul.
12. Sahabat Jatisrono ku Bilbong dan Yayas. Terimakasih karena sudah mendengarkan keluh kesahku selama di perantauan, memberikan kebahagiaan, sudah setia menemaniku mulai orok hingga saat ini, dan semua hal baik yang kalian berikan.

13. Teman-teman Bardji ku Bunga Filsa Atika, Devy Dwi Nursafitri Muchlis, Khoirun Niswatin, dan Dewi Puspita Sari, yang selalu memberi inspirasi, semangat untuk terus berjalan dan tidak melihat kebelakang, menjadi teman untuk bertukar pendapat, tempat untuk berkeluh kesah, dan menjadi *support system* penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih karena sudah memberiku ruang untuk masuk di pertemanan kalian dan terimakasih untuk semua pengetahuan yang kalian berikan kepada penulis.
14. Terimakasih untuk Erranikan, Habibatur, dan Nerisha karena telah memberikan hal-hal baik dan menjadi tempat untuk bercanda disaat terpuruk.
15. Terimakasih untuk odilku yang selalu receiving gift agar penyelesai tugas akhir penulis segera terselesaikan, semoga dilain waktu kita bisa bertemu dengan kesuksesan masing-masing, dan jangan lupa untuk terus menjadi kuat karena ibu bapakmu.
16. Teman-teman seperjuangan yang juga berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
17. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
18. Terimakasih untuk diriku sendiri karena sudah kuat bertahan selama ini karena tidak mudah berjalan tanpa doa dan ridho seorang ibu tetapi tidak berhenti berjalan karena masih ada harapan ayah tercinta.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik

dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil- Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teoritis	24
2.2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	24
2.2.2 Penerapan Akuntansi Sektor Publik	25
2.2.3 Pengawasan Internal.....	26
2.2.4 Pengawasan Pengelolaan Keuangan.....	27
2.2.5 <i>Fraud</i>	27
2.2.5.1 Pencegahan <i>Fraud</i>	28
2.2.5.2 <i>Fraud Anggaran</i>	29
2.3 Kajian Keislaman	30
2.3.1 Pengawasan dalam Perspektif Islam	30
2.3.2 <i>Fraud</i> dalam Perspektif Islam.....	31
2.4 Kerangka Konseptual	32

2.5	Hipotesis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	37
3.1	Jenis Pendekatan Penelitian	37
3.2	Lokasi Penelitian	37
3.3	Populasi dan Sampel	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	38
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	38
3.5	Data dan Jenis Data	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data	40
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.7.1	Variabel Independen	40
3.7.2	Variabel Dependen	43
3.8	Analisis Data	45
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Hasil Penelitian	50
4.1.1	Hasil Pengumpulan Data	50
4.1.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden	51
4.1.2	Analisis Data	53
4.1.2.1	Statistik Deskriptif	53
4.1.3	Uji Kualitas Data	55
4.1.3.1	Uji Validitas Data	55
4.1.3.2	Uji Rehabilitasi	59
4.1.4	Uji Asumsi Dasar	60
4.1.4.1	Uji Normalitas	60
4.1.4.2	Uji Multikolinearitas	61
4.1.4.3	Uji Hetersokedastistas	62
4.1.4.4	Uji Autokorelasi	63
4.1.5	Pengujian Hipotesis	64
4.1.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda	64
4.1.5.2	Uji t (Uji Parsial)	66

4.1.5.3 Uji f (Uji Simultan)	68
4.2 Pembahasan	70
4.2.1 Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektro Publik Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran	70
4.2.2 Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran	71
4.2.3 Pengaruh Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran	72
4.2.4 Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	44
Tabel 4.1 Rincian Tingkat Pengembalian Kuisioner	50
Tabel 4.2 Deskripsi Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.3 Deskripsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
Tabel 4.4 Deskripsi Lama Bekerja Responden	53
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1) ..	55
Tabel 4.7 Uji Validitas Pengawasan Internal (X2)	56
Tabel 4.8 Uji Validitas Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3)	57
Tabel 4.9 Uji Validitas Pencegahan Fraud Anggaran (Y)	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Data	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Hetersokedastistas	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.16 Hasil Uji t (Uji Parsial)	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Liier Berganda Secara Simultan (Uji f)	69

ABSTRAK

Selly Rinda Hariono, 2024, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan *Fraud* Anggaran di Pemerintah Kota Malang”

Pembimbing : Isnan Murdiansyah, M.S.A

Kata Kunci : Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal, Pengawasan Pengelolaan Keuangan, Pencegahan *Fraud* Anggaran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan pengawasan pengelolaan keuangan terhadap pencegahan penyelewengan anggaran pada Pemerintah Kota Malang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 65 responden. Regresi Linier Berganda sebagai teknik analisis dengan menggunakan SPSS Versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penerapan akuntansi sektor publik tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, pengendalian internal juga tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan anggaran, sedangkan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan anggaran. pengawasan berpengaruh positif terhadap pencegahan penipuan anggaran dan semua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap pencegahan penipuan bila pengujian dilakukan secara bersamaan.

ABSTRACT

Selly Rinda Hariono, 2024, THESIS. Title: "The Effect of the Application of Public Sector Accounting, Internal Supervision and Financial Management Supervision on Budget *Fraud* Prevention in Malang City Government"

Counselor : Isnan Murdiansyah, M.S.A.

Keywords : Public Sector Accounting, Internal Supervision, Financial Management Supervision, *Budget Fraud* Prevention

This study was conducted with the aim of determining the effect of the application of public sector accounting, internal supervision, and financial management supervision on the prevention of budget misappropriation in the Malang City Government. This research was conducted using quantitative research methods. Samples were taken using the purposive sampling method so that a sample of 65 respondents was obtained. Multiple Linear Regression as an analysis technique using SPSS Version 25.

The results showed that the effect of implementing public sector accounting had no effect on fraud prevention, internal control also had no effect on budget fraud prevention, while financial management had no effect on budget fraud prevention. Surveillance positively affects budget fraud prevention and all of these variables have a major influence on fraud prevention when testing is done simultaneously.

تجريدي

سيلي ريندا هاريونو ، 2024 ، أطروحة. العنوان: "تأثير تطبيق محاسبة القطاع العام والإشراف الداخلي والإشراف على الإدارة المالية على منع الاحتيال في الميزانية في حكومة مدينة مالانغ"

المستشار : موان مورديانسيه ، ماجستير

الكلمات المفتاحية : محاسبة القطاع العام، الرقابة الداخلية، الرقابة على الإدارة المالية، منع الاحتيال في الميزانية

أجريت هذه الدراسة بهدف تحديد تأثير تطبيق محاسبة القطاع العام والإشراف الداخلي والإشراف على الإدارة المالية على منع اختلاس الميزانية في حكومة مدينة مالانج. تم إجراء هذا البحث باستخدام طرق البحث الكمي. تم أخذ العينات باستخدام طريقة أخذ العينات الهادفة بحيث تم الحصول على عينة من 65 مستجيباً. الانحدار الخطي المتعدد كأسلوب تحليل باستخدام SPSS الإصدار 25.

وأظهرت النتائج أن أثر تطبيق المحاسبة في القطاع العام لم يكن له أي تأثير على منع الغش، كما أن الرقابة الداخلية لم يكن لها أي تأثير على منع الغش في الميزانية، في حين لم يكن للإدارة المالية أي تأثير على منع الغش في الميزانية. تؤثر المراقبة بشكل إيجابي على منع الاحتيال في الميزانية وكل هذه المتغيرات لها تأثير كبير على منع الاحتيال عند إجراء الاختبار في وقت واحد.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fraud merupakan segala tindakan ilegal yang ditandai dengan penipuan, penyembunyian, atau pelanggaran kepercayaan. *Fraud* atau kecurangan sendiri dapat terjadi dimanapun dan dalam bentuk apapun (Vousinas, 2019). Tindakan-tindakan fraud paling sering ditemui di lingkungan bisnis dalam organisasi sektor privat maupun organisasi sektor publik. Perusahaan atau organisasi dapat meminimalisir *fraud* dengan cara melakukan upaya pencegahan *fraud*. Pencegahan *fraud* merupakan sebuah upaya pencegahan terjadinya kecurangan dengan menekan faktor-faktor penyebab kecurangan sehingga kecurangan dapat terhindarkan. Tujuan utama pencegahan *fraud* adalah untuk menghilangkan penyebab munculnya *fraud*. Pencegahan *fraud* dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diantaranya: kesadaran anti-*fraud*, pengendalian internal, dan pengetahuan *fraud* (Lubis & Budiwitjaksono, 2022).

Akuntansi sektor publik di Indonesia berarti metode penilaian teknis dan akuntansi untuk pengelolaan dana rakyat oleh pemerintah pusat, lembaga tinggi negara, departemen, badan pelayanan publik, pemerintah daerah, badan pelayanan publik, lembaga sosial masyarakat, yayasan sosial, dan proyek kerja sama antara perusahaan sektor publik dan swasta. Selama pemerintahan orde lama, sekitar tahun 1950-an, sektor publik memainkan peran penting dalam membangun dan menerapkan strategi pembangunan negara. Pengelolaan

ekonomi makro berkorelasi dengan akuntansi sektor publik, yang membantu menyusun dan menerapkan rencana pembangunan dan pembangunan nasional. Aktivitas jasa akuntansi sektor publik mencakup pencatatan, pengkategorian, dan pelaporan peristiwa atau transaksi ekonomi. Pada akhirnya, ini menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk tindakan atau pengambilan keputusan individu. Selain itu, informasi ini berlaku untuk pengelolaan dana publik di lembaga tingkat tinggi negara dan departemen bawahannya (Sujarweni, 2021).

Dalam hal penerapan kebijakan otonomi daerah, akuntansi sektor publik Indonesia berkembang dengan cepat. Otonomi daerah berarti bahwa pemerintah daerah memiliki wewenang untuk memilih cara mengelola sumber daya yang mereka miliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi mereka. Karena otonomi ini, pemerintah daerah sepenuhnya bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan (Ratmono & Frendy, 2022). Meskipun akuntansi sektor publik berbeda dengan entitas ekonomi lainnya, terutama perusahaan komersial yang berusaha menghasilkan keuntungan, akuntansi sektor publik juga melakukan transaksi keuangan dan ekonomi. Namun, akuntansi sektor publik berbeda karena memiliki sumber daya ekonomi yang sangat besar.

Akuntansi sektor publik adalah metode dan analisis akuntansi yang digunakan untuk mengelola dana publik di lembaga tinggi negara, departemen dan departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, LSM, dan yayasan sosial, serta proyek kerja sama antara sektor publik dan swasta. Akibatnya,

akuntansi sektor publik dianggap sebagai suatu kegiatan jasa yang aktivitasnya terutama berkaitan dengan usaha keuangan yang dapat digunakan untuk keuntungan. Memberikan informasi dan pengungkapan tentang aktivitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dikenal sebagai akuntabilitas publik. Ini berarti bahwa informasi tentang aktivitas dan kinerja keuangan pemerintah pusat dan daerah harus akurat, relevan, dan tepat waktu (Amyulianthy, 2020).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun (Pemerintah, 2008) menyatakan bahwa "Pengawasan Internal adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik". Ini berbeda dari pengawasan akuntansi dan administratif karena tujuannya adalah untuk memastikan bahwa suatu instansi pemerintah melaksanakan tugas dan fungsinya secara efisien dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Menurut Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 (Pemerintah, 2008), pengendalian internal adalah proses tindakan dan kegiatan berkelanjutan yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi secara memadai melalui operasi yang efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang akurat, perlindungan aset

negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 menjelaskan kelima komponen yang saling berhubungan dari sistem pengendalian internal pemerintah. Pengawasan internal dapat meningkatkan tanggung jawab, tanggung jawab, dan akuntabilitas pemerintah. Dengan pelaksanaan yang lebih baik, kinerja pemerintah daerah akan meningkat. Pengawasan internal juga dapat membantu bisnis mencapai tujuan dan prestasi, mencegah kehilangan sumber daya, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan memastikan bahwa bisnis mematuhi undang-undang dan peraturan untuk menghindari reputasi buruk. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk menghentikan kejadian yang tidak menguntungkan dan membantu suatu organisasi mencapai tujuannya (Yusri & Marzuenda, 2022).

Pengawasan internal mencakup seluruh rantai tindakan, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pemimpin dalam membangun tata pemerintahan yang baik. Pengawasan internal dapat membantu meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Pengawasan pada pemerintah daerah dilakukan oleh Inspektorat Daerah sebagai audit internal pemerintah, yang dapat melaporkan adanya peluang untuk melakukan korupsi sehingga dari laporan tersebut pemerintah dapat mencegah terjadinya korupsi dengan menghilangkan peluang tersebut.

Pengawasan internal adalah istilah untuk unit atau aparat pengawasan yang didirikan dalam organisasi sendiri dan bertindak atas nama pimpinan organisasi. Pengawasan ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan organisasi; data ini menunjukkan seberapa baik proyek berjalan. Selain itu, hasil pengawasan dapat digunakan untuk menentukan seberapa cerdas seorang pemimpin. Akibatnya, para pemimpin harus mempertimbangkan kembali keputusan mereka. Sebaliknya, para pemimpin juga memiliki kemampuan untuk membantu bawahannya, yang memiliki kontrol internal, meningkatkan pelaksanaan tugas. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan internal adalah upaya untuk memastikan bahwa semua operasi pemerintah, mulai dari pelaksanaan program hingga pengelolaan keuangan daerah, dilakukan dengan benar dan sesuai prosedur agar pengelolaan keuangan tidak terjadi kesalahan. (Tadjudinsyah, 2018).

Pengawasan keuangan daerah mencakup semua operasi pemerintah yang dilakukan sesuai dengan prinsip akuntabilitas, nilai uang, kejujuran, transparansi, dan pengendalian. Masyarakat juga memiliki kemampuan untuk mengawasi dan mengawasi kecurangan. Akibatnya, pengelolaan keuangan daerah dapat dianggap sebagai komponen yang dapat memengaruhi kinerja pemerintah. Menurut (Omar *et al.*, 2014), *fraud* didefinisikan sebagai ancaman atau risiko bisnis yang dapat terjadi di mana pun entitas bisnis, baik publik maupun swasta. Namun, (Ratmono & Frendy, 2022) menyatakan bahwa *fraud* secara eksplisit berarti penipuan, kecurangan, atau penggelapan.

Tiga jenis kecurangan, juga dikenal sebagai kecurangan, adalah korupsi, penyelewengan aset, dan pemalsuan laporan keuangan (Suryani, 2019). Menurut teori Donald R. Cressey, penipuan berasal dari tiga sumber utama: faktor tekanan, faktor peluang, dan pertimbangan rasionalisasi. Menurut (Erlangga, 2018), teori *Fraud Diamond* memperluas *Trisula Fraud* dengan menambahkan kapabilitas, elemen kausal kedua. Prinsip dasar teori ini adalah bahwa ada dua kelas kekuatan yang dapat memicu kecurangan. Kemampuan dan rasionalisasi membentuk kelompok internal, sedangkan tekanan dan peluang membentuk kelompok eksternal. OPD adalah instansi di pemerintahan daerah yang bertugas menerima dan menggunakan anggaran untuk menjalankan tugas pokok serta fungsinya. Adanya pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan kepada kabupaten/kota dengan anggaran yang cukup besar melalui Dana Alokasi Khusus (DAK), sehingga kabupaten/kota menjadi perhatian bagi semua pihak. Dalam pengelolaan keuangan di kabupaten/kota tersebut perlu diperhatikan dan ditaati asas umum pengelolaan keuangan daerah, antara lain: keuangan kabupaten/kota harus dikelola dengan tertib, transparan, akuntabel, partisipatif, dan efisien serta taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan dan manfaat untuk masyarakat kabupaten/kota (Taufeni, 2009).

Perekonomian Indonesia dapat dikatakan berkembang dari waktu ke waktu. Peningkatan ini pasti disebabkan oleh manajemen perusahaan dan partisipasi masyarakat. Perekonomian organisasi pasti berkembang karena

karena orang-orang yang ingin menguntungkan diri sendiri. jika individu atau kelompok menginginkan lebih dari yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi mereka. Keuntungan mendorong seseorang atau kelompok untuk bertindak tidak adil. Contohnya adalah dengan melakukan kecurangan terhadap lembaga atau perusahaan tempat tinggal. Oleh karena itu, kecurangan seperti ini dapat membahayakan kelangsungan hidup pengelolaan perusahaan atau perusahaan itu sendiri.

Penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* menyimpulkan hasil yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di sektor pemerintah pada pegawai keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dapat diambil kesimpulan bahwa pada keefektifan sistem pengendalian, dan kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pada pegawai keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi (Kurrohman *et al.*, 2017). Sedangkan pada penelitian Novia,dkk (2018) pengendalian internal menjadi faktor paling utama yang mempengaruhi pencegahan *fraud*. Nurjanah dan Istianingsih (2021) menyimpulkan bahwa ketika penerapan model akuntansi sektor publik dan pengawasan pengelolaan yang dilakukan semakin baik dan efektif, maka semakin baik pula implementasi pencegahan *fraud*. Sedangkan menurut penelitian Hendrik (2016) yang menjadi penyebab utama *fraud* yaitu sistem dan orang.

Sebuah penelitian sebelumnya, "Pengaruh Penerapan Model Akuntansi Sektor Publik dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya

Pencegahan *Fraud*", ditulis oleh "Arimbi Fauziyah dan Supanji Setyawan (2023)", menemukan bahwa penerapan akuntansi sektor publik dapat mengurangi *fraud* sektor publik jika dilakukan dengan mempertimbangkan aspek seperti akuntabilitas kinerja dan penerapan teknik pencegahan *fraud*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan untuk menghindari penipuan dapat ditingkatkan jika pengendalian internal diterapkan sesuai dengan protokol operasi konvensional. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Rahma Putri Wijayanti dan Supanji Setyawan pada tahun 2023 dengan judul "Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik." Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki pengendalian internal yang baik dalam suatu organisasi meningkatkan tingkat keberhasilan pencegahan kecurangan akuntansi di organisasi sektor publik.

Namun jika pengendalian internal kurang efektif maka akan mengakibatkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi mudah terjadi. Penelitian mengenai "Pengaruh Penerapan Model Akuntansi Sektor Publik dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan *Fraud*" ini penting untuk dilakukan guna mengetahui, menganalisis, memaparkan dan mengungkapkan bagaimana pengaruh penerapan model akuntansi sektor publik dan sistem pengendalian internal terhadap upaya pencegahan *fraud* yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan di beberapa Pemerintah Kota Malang yang sudah disebutkan oleh peneliti yang merupakan instansi pemerintah yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengurus langsung pengelolaan keuangan

daerah kota Malang. Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu karena penulis berusaha menggabungkan beberapa variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya dengan menggabungkan variabel-variabel tersebut menjadi satu dan akan diteliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK, PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* ANGGARAN DI PEMERINTAH KOTA MALANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud* anggaran di Pemerintah Kota Malang?
2. Apakah pengawasan internal berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintahan Kota Malang?
3. Apakah pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintahan Kota Malang?
4. Apakah penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintahan Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud* anggaran di Pemerintah Kota Malang.
2. Untuk mengetahui apakah pengawasan internal berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintahan Kota Malang.
3. Untuk mengetahui apakah pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintahan Kota Malang.
4. Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintahan Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena saat ini dengan menggunakan teori-teori yang relevan dalam sektor publik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran dan referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana implementasi model akuntansi publik, pengawasan internal, dan

pengawasan pengelolaan keuangan berdampak pada pencegahan penipuan (*fraud*) di institusi pemerintah

2. Manfaat Praktis

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan menyebarkannya kepada masyarakat umum serta generasi muda. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberi masukan dan saran kepada OPD Pemerintah Kota Malang yang terlibat dalam populasi penelitian tentang cara mencegah kecurangan (*fraud*) dengan menggunakan model akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan pengelolaan keuangan pengawasan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian yang saya lakukan terbatas hanya pada satu pemerintahan daerah yaitu Kota Malang dengan variabel Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal, Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan *Fraud* Anggaran Tahun 2023. Peneliti membatasi penelitiannya dengan menitikberatkan pada variabel *fraud* yang digunakan yaitu *fraud* terhadap anggaran dan tidak menguji terkait *fraud* yang lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil- Hasil Penelitian Terdahulu

Memberikan gambaran tentang hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan rencana penelitian ini, sangat penting untuk menggunakan penelitian sebelumnya sebagai acuan dan perbandingan. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Nurjanah dan Istianingsih (2021) Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, <i>Good Governance</i> , dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	a. Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1) b. Penerapan <i>Good Governance</i> (X2) c. Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3) d. Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	a. Uji Kesesuaian Data dan Model b. Analisis Koefisien Determinasi c. Uji Hipotesis d. Koefisien Hasil Regresi	Akuntansi sektor publik, <i>Good Governance</i> dan pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan <i>fraud</i> dan hasil pengujian variabel menjadi indikator dalam implementasi pencegahan <i>fraud</i> .

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Rahma Putri Wijayanti dan Supanji Setyawan (2023) Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik	a. Pengendalian Internal yang Baik Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik	a. <i>Literature Review</i> Pendekatan Kualitatif Deskriptif	Studi yang mencakup tiga belas artikel menemukan hubungan antara pengendalian internal dan kemungkinan kecurangan di sektor publik. Penelitian ini menemukan bahwa lebih banyak sistem pengendalian internal yang diterapkan di organisasi pemerintah meningkatkan atau mengurangi kemungkinan terjadi kecurangan.
3.	Arimbi Fauziah dan Supanji Setyawan (2023) Pengaruh Penerapan Model Akuntansi Sektor Publik dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan <i>Fraud</i>	a. Manajemen akuntansi sektor publik dapat terancam oleh aturan manajemen yang dibuat oleh perusahaan atau lembaga saat menjalankan operasinya. Salah satu ancaman tersebut adalah tindakan kecurangan.	a. Pendekatan Deskriptif Kualitatif	Dengan mengurangi peluang <i>fraud</i> dan pengendalian internal, strategi dua paradigma bertujuan untuk meningkatkan budaya anti- <i>fraud</i> . Sistem deteksi penipuan yang menggunakan algoritma mesin, data mining, dan meta learning harus dikembangkan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				sebagai strategi pencegahan. Akibatnya, pengendalian internal sangat memengaruhi upaya untuk menghentikan dan menemukan tindakan penipuan yang signifikan.
4.	Alistra Dison Silalahi dan MARIHOT MAULLANG (2023) <i>The Important of Public Sector Accounting in Government Institutions</i>	a. Tujuan laporan keuangan sektor publik dan tugas dalam sektor publik	a. Pendekatan Deskriptif Kualitatif	Laporan keuangan sektor publik adalah bentuk akuntabilitas publik yang menggabungkan kepatuhan dan manajemen dalam laporan yang disusun sesuai dengan tujuan dan operasi organisasi. Laporan keuangan digunakan untuk memantau kinerja manajemen yang baik dan pencapaian tujuan, serta untuk membandingkan tren dengan kinerja organisasi yang sebanding, jika ada.
5.	Anim wiyana,	a. Penerapan Akuntansi	a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas	Akibatnya, akuntansi sektor

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Sufiati, Eva Marin Sambo, Yuyun Nurasturanna (2023) Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah	Sektor Publik (X1) b. Transparansi Laporan Keuangan (X2) c. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)	c. Uji Normalitas d. Analisis Regresi Berganda e. Uji T	publik sangat memengaruhi bagaimana kinerja lembaga pemerintah dapat dilaporkan. Akibatnya, akuntansi sektor publik sangat penting untuk membuat laporan keuangan sebagai salah satu cara untuk menanggung tanggung jawab atas kinerja organisasi pemerintah. Administratif bisa berjalan lancar tanpa masalah, karena jika ada masalah pada Laporan keuangan yang dihasilkan dapat berasal dari salah satu fase siklus akuntansi saja. Dan laporan keuangan yang dihasilkan kurang berkualitas.
6.	Mohammad Alfen Tadjudinsyah (2023) Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor	a. Akuntansi Sektor Publik (X1) b. Pengawasan Internal (X2) c. Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Y)	a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas c. Uji Normalitas d. Uji Multikolinearitas e. Uji Heteroskedastisitas	Pengawasan internal dan akuntansi sektor publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja instansi

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Publik, Pengawasan , Internal Terhadap Kinerja Intansi Pemerintah Daerah		f. Analisis Regresi Linier Berganda g. Uji F h. Uji Koefiaien Determinasi i. Uji T	pemerintah daerah; akuntansi sektor publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah daerah, dengan koefisien yang positif yang menunjukkan bahwa pengawasan internal yang lebih baik cenderung menghasilkan kinerja yang lebih baik.
7.	Amanda Ball, Vernon Soare, and Joanna Brewis (2012) <i>Engagement Research in Public Sector Accounting</i>	a. Keterlibatan sektor publik dan program keberlanjutan	a. Pendekatan Kuantitatif	Dalam menguraikan proyek yang dilakukan antara tahun 2003 dan 2005 oleh Amanda Ball dan Vernon Soare, yang berupaya untuk mempromosikan pelaporan keberlanjutan dalam organisasi layanan publik, kami berpendapat bahwa bentuk penelitian ini dapat berdampak positif pada pemerintah,

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				kebijakan publik, lembaga akuntansi profesional, dan pihak lain yang terlibat dalam hal ini. mengatur atau menstandarisasi praktik akuntansi sektor publik.
8.	Deborah Agostino, Enrico Bracci, Ileana Steccolini (2021) <i>Accounting and Accountability for the Digital Transformation Public Services</i>	a. Keterlibatan akuntansi dan akuntabilitas dalam transformasi digital pelayanan publik	a. Pendekatan Kuantitatif	menggambarkan berbagai aspek proses digitalisasi dan implikasinya terhadap akuntansi, akuntabilitas, dan secara umum, terhadap layanan publik, pemerintah, dan masyarakat. Mereka juga menunjukkan perlunya untuk mengeksplorasi lebih jauh tantangan-tantangan terkait dan manfaat dari mengadopsi lensa ilmu akuntansi dan akuntabilitas dalam melakukan pelayanan publik digital .
9.	(Adhivinna <i>et al.</i> , 2022) Kompetensi Aparatur dan Sistem Pengendalian	a. Mengetahui, menguji, dan menjelaskan pengaruh kompetensi aparatur dan	a. Pendekatan Kuantitatif	kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	n Internal Pada Pencegahan Fraud dalam Dana Desa	sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa.		dalam pengelolaan dana desa pada Pemerintah Kalurahan di Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Implikasi dari penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa di Pemerintahan Desa Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.
10.	(Dito Aditia Darma Nasution, 2019) Pengaruh Kualitas Aparatur dan Skema Pengendalian Internal Terhadap Antisipasi Korupsi Berjamaah Dalam Pelaksanaan APBD	a. menguji pengaruh kualitas aparatur dan skema pengendalian internal terhadap antisipasi korupsi berjamaah dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan	a. Penelitian metode survei dengan menggunakan personally administered questionnaires	Kualitas aparatur berpengaruh terhadap antisipasi korupsi berjamaah dalam pelaksanaan APBD. Hal ini dikarenakan bahwa segala jenis tindakan kecurangan keuangan pada suatu organisasi pemerintahan dapat dicegah melalui skema pengendalian

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating	integritas sebagai pemoderasi		internal yang baik dan memadai. Integritas berhasil memoderasi pengaruh kualitas aparatur dan skema pengendalian internal terhadap antisipasi korupsi berjamaah dalam pelaksanaan APBD.

Sumber : Penelitian terdahulu diolah (2023)

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1.	Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, <i>Good Governance</i> dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> (Nurjanah dan	a. Metode Penelitian Kuantitatif	a. Fokus pembahasan terkait <i>good Governance</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i> b. Objek penelitian pada Kecamatan Rawalumbu c. Lokasi Penelitian di Bekasi	a. Fokus Pembahasan terkait Pengawasan Intenal terhadap pencegahan <i>fraud</i> b. Objek penelitian c. Lokasi Penelitian di Kota Malang

No.	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Istianingsih, 2021)			
2.	Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik (Rahma Putri Wijayanti dan Supanji Setyawan, 2023)	a. Fokus pembahsan pada analisis pengendalian internal dan upaya pencegahan fraud	a. Metode Literature Review b. Menggunakan 2 variabel independen	a. Metode Kuantitatif b. Objek penelitian c. Penambahan variabel Independen
3.	Pengaruh Penerapan Model Akuntansi Sektor Publik dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan <i>Fraud</i> (Arimbi Fauziah dan Supanji Setyawan, 2023)	a. Model akuntansi sektor publik dan pengendalian internal untuk mencegah penipuan menjadi fokus diskusi	a. Metode Kualitatif	a. Metode Kuantitatif b. Penambahan fokus peneltian terkait pengawasn pengelolaan keuangan c. Objek penelitian
4.	<i>The Important of Public Sector Accounting in</i>	a. Fokus penelitian terkait 19 ansi sektor publik	a. Metode Deskriptif Kualitatif	a. Metode Kuantitatif b. Penambahan fokus penelitian c. Objek Penelitian

No.	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	<i>Government Institutions</i> (Alistra Dison Silalahi dan Marihot Maullang, 2023)			
5.	Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Anim wiyana, Sufiati, Eva Marin Sambo, Yuyun Nurasturannisa, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Kuantitatif b. Fokus penelitian terkait akuntansi sektor publik dan transparansi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fokus penelitian terkait kinerja instansi pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan fokus penelitian dengan menggunakan 3 variabel independen b. Objek dan lokasi penelitian
6.	Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Mohamma	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fokus penelitian terkait pengawasan kinerja karyawan b. Objek penelitian di rumah sakit 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan fokus penelitian terkait pengelolaan keuangan b. Objek penelitian c. Lokasi Penelitian di Kota Malang

No.	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	d Alfen Tadjudinsyah, 2023)			
7.	<i>Engagement Research in Public Sector Accounting</i> (Amanda Ball, Vernon Soare, and Joanna Brewis, 2012)	a. Fokus penelitian terkait akuntansi sektor publik	a. Melakukan riset	a. Metode kuantitatif b. Penambahan fokus penelitian c. Objek dan lokasi penelitian Penelitian
8.	<i>Accounting and Accountability for the Digital Transformation Public Services</i> (Ileana Steccolini, 2021)	a. Perkembangan akuntansi	a. Fokus penelitian terkait transformasi era digital	a. Metode Penelitian b. Fokus pembahasan setelah transformasi c. Objek dan lokasi penelitian
9.	Kompetensi Aparatur dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud dalam Dana Desa (Adhivinna <i>et al.</i> , 2022)	a. Metode Kuantitatif	a. Fokus penelitian terkait pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa	a. Fokus penelitian b. Objek dan lokasi penelitian
10.	Pengaruh Kualitas Aparatur dan Skema	a. Fokus penelitian terkait pengendalian internal	a. Penelitian metode survei dengan menggunakan <i>personally</i>	a. Metode penelitian b. Fokus penelitian c. Objek dan lokasi penelitian

No.	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Pengendalian Internal Terhadap Antisipasi Korupsi Berjamaah Dalam Pelaksanaan APBD dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating (Dito Aditia Darma Nasution, 2019)	b. Fokus penelitian terkait pencegahan terjadinya kecurangan	administered questionnaires	

Sumber : Penelitian terdahulu diolah (2023)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, meskipun tema dan objek penelitian sama, penelitian ini berbeda secara signifikan dari penelitian sebelumnya. Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah konsep, metode, lokasi, dan jumlah waktu yang dihabiskan untuk melakukannya. Penulis akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana penerapan model akuntansi sektor publik, pengawasan, dan pengelolaan keuangan berdampak pada pencegahan kecurangan (*fraud*) di pemerintah Kota Malang.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) dalam (Azizah & Erinoss, 2022) mendefinisikan hubungan agensi sebagai kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Menurut (Eisenhardt, 2018) teori agensi menggunakan 3 asumsi sifat manusia yaitu: manusia lebih mementingkan diri sendiri (*self interest*), manusia memiliki daya pikir yang terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*) dan manusia menghindari risiko (*risk averse*). Berdasarkan beberapa asumsi tersebut manajer akan bertindak *opportunistic* yaitu mengutamakan kepentingan pribadi.

Permasalahan keagenan yang terjadi di suatu perusahaan dapat diatasi dengan diterapkannya pengendalian internal dan pengawasan pengelolaan keuangan yang baik. Korelasi penelitian ini dengan *agency theory* adalah bahwa pemerintah bertindak selaku *agent* atau pengelola, berkewajiban memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, serta melaporkan kepada masyarakat selaku *principal* atas seluruh aktivitas yang dilakukan. Masyarakat yang bertindak sebagai *principal* tentu mengharapkan pencapaian kinerja pemerintah yang baik dengan adanya pengawasan internal dan pengawasan pengelolaan keuangan,

pencapaian tersebut dapat diakui atas dasar pelaporan keuangan dengan meminimalkan terjadinya kecurangan. Jika hasil yang dicapai pemerintah baik, maka kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan meningkat.

2.2.2 Penerapan Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik adalah metode akuntansi dan teknis yang digunakan untuk mengelola dana pemerintah pusat, lembaga tinggi negara, departemen, badan pelayanan publik, pemerintah daerah, dan lembaga sosial. Informasi akuntansi juga digunakan untuk memberikan laporan keuangan kepada berbagai lembaga pemerintahan dan publik mengenai kondisi keuangan sektor publik. Teori akuntansi sektor publik memiliki tiga ciri utama: kemampuan untuk menjelaskan fakta, prediktabilitas, dan generalisasi. Fokus teori ini adalah pelaporan keuangan kepada pihak ketiga. Tujuan dari penelitian teori akuntansi adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang teori akuntansi, melakukan analisis, dan meningkatkan implementasi praktik akuntansi saat ini, dan mengembangkan teori yang dapat digunakan untuk meningkatkan praktik akuntansi di masa depan. Teori sektor publik meningkatkan laporan keuangan dan komunikasi. Dalam upaya mereka untuk menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan berkualitas, akuntansi sektor publik menghadapi masalah seperti materialisme, objektivitas, konsistensi, perbandingan, aktualitas, dan ekonomi pelaporan. Sebaliknya, (Nurlinda & Medan, 2022) mengatakan

akuntansi sektor publik adalah proses menemukan, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi ekonomi (keuangan) yang dilakukan oleh organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan lainnya. Dari transaksi ini, informasi diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi untuk membuat keputusan ekonomi.

2.2.3 Pengawasan Internal

Pengawasan internal adalah organisasi atau organisasi yang dibentuk dalam perusahaan sendiri dan bertindak atas nama kepala perusahaan. Pengawasan ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan semua data dan informasi yang dibutuhkan organisasi. Data yang menunjukkan kemajuan proyek dan kegagalan. Hasil pengawasan juga dapat digunakan untuk mengukur kebijaksanaan seorang pemimpin. Akibatnya, para pemimpin kadang-kadang perlu merevisi keputusan dan kebijaksanaan mereka. Sebaliknya, pimpinan yang memiliki kontrol internal juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas bawahannya (Simbolon, 2013). Pengawasan intern membantu bisnis mencapai tujuan dan prestasi yang menguntungkan dan mencegah kehilangan sumber daya. Ini juga membantu membangun kinerja pemerintah daerah yang dapat dipercaya, memastikan bahwa semua orang mematuhi undang-undang dan peraturan untuk menghindari reputasi buruk dan akibatnya. Pengawasan intern juga membantu organisasi menghindari hasil yang

menguntungkan. Pengawasan internal dimaksudkan untuk mencapai tujuan berikut: mencapai kinerja yang direncanakan; memastikan birokrasi yang baik dalam operasi pemerintahan daerah; memberikan pelayanan dan perlindungan publik; dan mengawasi administrasi pemerintah agar tertib dan aparatur pemerintah daerah menjalankan tugas dengan baik.

2.2.4 Pengawasan Pengelolaan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2019 Pasal (3) (Pemerintah, 2019) “Pengelolaan Keuangan Daerah dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat, serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan”. Pengawasan pengelolaan keuangan daerah sangat penting karena ini adalah upaya untuk memastikan bahwa tugas pemerintah daerah (pusat) selaras satu sama lain dan bahwa penyelenggaraan pemerintah berjalan dengan baik (Halim, 2002). Selain itu, pengawasan adalah metode yang paling efektif dan praktis untuk meningkatkan disiplin karyawan dalam organisasi (Hasibuan, 2014).

2.2.5 *Fraud*

Fraud atau kecurangan harus dibedakan dengan pelanggaran. Kesalahan yang tidak disengaja disebut sebagai "kesalahan yang disengaja". Bisa dianggap sebagai tindakan penipuan jika terjadi

kesalahan yang disengaja. Pemerintah dapat dipandang negatif oleh masyarakat karena kecurangan atau penipuan. Tekanan untuk menyimpang untuk memanfaatkan kesempatan biasanya menyebabkan kecurangan. Kecurangan dapat terjadi dengan berbagai cara, tetapi menyalahi sistem adalah yang paling umum. Untuk mendapatkan keuntungan bagi suatu organisasi, hal ini sering dilakukan oleh orang dalam dan luar organisasi. Namun, akibatnya dapat merugikan perusahaan karena kecurangan atau *fraud* biasanya dilakukan oleh sumber daya manusia perusahaan (Sukadwilinda & Ratnawati, 2013). Menurut BPK (2012), beberapa karakteristik kecurangan adalah sebagai berikut: (1) pernyataan yang salah harus ada; (2) itu harus berasal dari masa lalu atau saat ini; (3) fakta harus material; (4) itu harus dilakukan secara sengaja atau tanpa pertimbangan; (5) dengan tujuan mendorong suatu pihak untuk bertindak; (6) pihak yang dirugikan harus bertindak terhadap pernyataan yang salah; dan (7) pihak yang dirugikan harus bertindak terhadap pernyataan yang salah.

2.2.5.1 Pencegahan *Fraud*

Fraud atau kecurangan adalah kejahatan yang dapat ditangani dengan dua cara yaitu dengan mencegah dan mendeteksi. Menurut para ahli, *fraud* atau kecurangan yang terungkap merupakan bagian kecil dari seluruh *fraud* yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu upaya utama seharusnya adalah pada pencegahannya (Mufidah, 2016). Pencegahan *fraud*

akan didukung dengan adanya penetapan tata kelola yang baik, pengawasan yang ketat baik itu dari pihak internal maupun eksternal, pelatihan kesadaran karyawan dengan cara memberikan pelatihan mengenai etika dan integritas, mengedukasi tentang tindakan *fraud*, transparansi dan akuntabilitas, investigasi cepat dan penegakan hukum jika terdapat indikasi *fraud* dan mengevaluasi secara berkala terhadap sistem pencegahan *fraud* yang telah diterapkan.

2.2.5.2 *Fraud* Anggaran

Fraud anggaran adalah perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan hukum dan dilaksanakan secara sengaja untuk tujuan memanipulasi atau memberikan laporan keliru kepada pihak lain yang dilakukan oleh orang yang berada didalam atau diluar organisasi agar mendapatkan keuntungan pribadi maupun kelompok yang secara langsung dapat merugikan pihak lain. Di Indonesia kasus kecenderungan kecurangan akuntansi sering terjadi secara berulang-ulang yang ditandai dengan adanya tindakan dan kebijakan menghilangkan atau menyembunyikan informasi yang sebenarnya untuk tujuan manipulasi (Muhaimin, 2021). Tindakan *fraud* yang dilakukan oleh aparaturnya meliputi penyalahgunaan aset, curang dalam membuat laporan keuangan, dan korupsi.

2.3 Kajian Keislaman

2.3.1 Pengawasan dalam Perspektif Islam

Pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang salah, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang benar menurut agama Islam. Pengawasan, atau kontrol, dalam ajaran Islam (hukum syariah), terbagi menjadi dua bagian. Yang pertama berasal dari tauhid dan keimanan kepada Allah Subhana Wata'ala. Hati-hatilah bagi mereka yang berpikir bahwa Allah pasti akan melihat hamba-Nya. Dalam Alquran disebutkan Q.S Al-Mujadalah ayat 7 :

لَأَرْضٍ مَّا يَكُونُ مِنْ نَّجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ 7

Terjemahan : Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia pasti ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari Kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

2.3.2 *Fraud* dalam Perspektif Islam

Menurut Hall (2010), kecurangan, juga dikenal sebagai kebohongan, dapat diartikan sebagai pembohongan yang disengaja, ketidakbenaran dalam melaporkan aktiva perusahaan, atau manipulasi data keuangan untuk keuntungan pihak yang melakukannya. Sebuah pelanggaran juga dapat berupa penyebaran informasi yang salah secara sengaja atau tidak sengaja sehingga korban menganggapnya benar dan menyebabkan kerusakan pada korban. Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 188 dan QS. Ali Imran 161 yang berbunyi :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخُلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan : Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.
QS. Ali Imran ayat 161

وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Terjemahan : Siapa yang menyelewengkan (-nya), niscaya pada hari Kiamat dia akan datang membawa apa yang diselewengkannya itu.

Prinsip akuntansi dalam 2 ayat alquran diatas menjelaskan bahwa melakukan tindak kecurangan atau *fraud* dianggap sebagai tindakan yang melanggar prinsip-prinsip etika dan moral agama . Islam mengajarkan pentingnya kejujuran, integritas, dan keadilan dalam

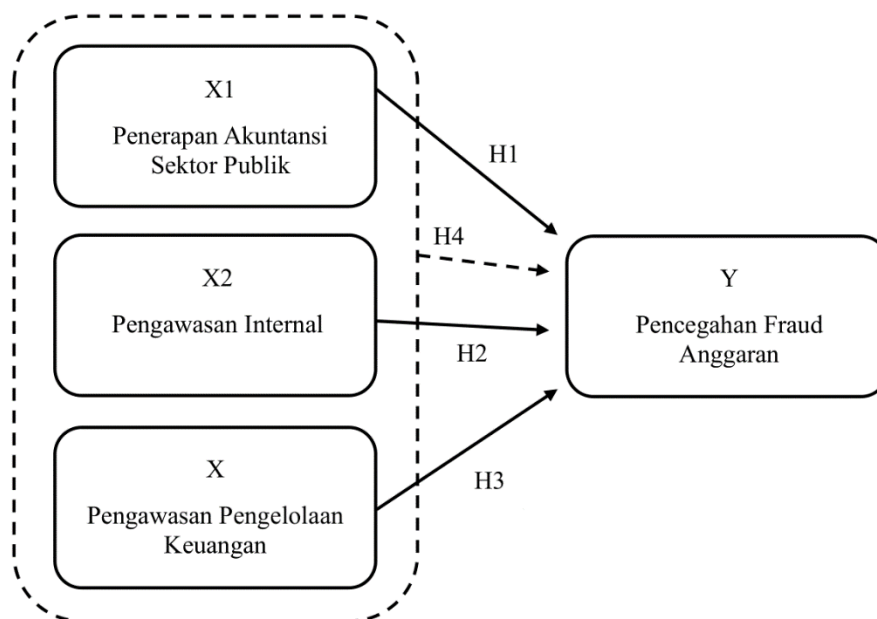
semua aspek kehidupan termasuk dalam urusan pemerintahan, bisnis, dan interaksi sosial. Tindak kecurangan dapat berdampak negatif pada individu, masyarakat, dan sistem secara keseluruhan.

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian dan penulisan laporan disusun menggunakan kerangka konseptual agar penelitian dapat tersusun dengan sistematis. Berikut Kerangka Konseptual dalam penelitian ini :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Keterangan :

X1 : Variabel Independen 1 (Penerapan Akuntansi Sektor Publik)

X2 : Variabel Independen 2 (Pengawasan Internal)

X3 : Variabel Independen 3 (Pengawasan Pengelolaan Keuangan)

Y : Variabel Dependen (Pencegahan *Fraud* Anggaran)

————▶ : Pengaruh Parsial

-----▶ : Pengaruh Simultan

2.5 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan masalah sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari masalah penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris yaitu : Kualitas laporan keuangan sangat penting untuk mencegah kecurangan, laporan keuangan yang baik akan mendorong orang untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka laporkan. Akibatnya, peluang untuk melakukannya akan memengaruhi *fraud*. Peluang ini dapat diminimalkan dengan menerapkan akuntansi sektor publik yang efektif. Sebaliknya, jika akuntansi sektor publik yang ada lemah atau tidak efektif, peluang untuk kecurangan akan meningkat. Ini menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik membantu mencegah penipuan. Oleh karena itu, semakin banyak penggunaan akuntansi sektor publik akan semakin banyak pencegahan penipuan (Nurjanah & Sastrodiharjo, 2021). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Urip Santoso dan Yohanes Pabelum (2008), Diyan Kristiani dan Hamidah (2020), dan Divana Meliyana dan Nuwun Priyono (2022). Dari penjelasan ini hipotesis pertama adalah :

H1 : Apakah penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* anggaran.

Pengawasan internal yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi operasinya dikenal sebagai pengawasan internal.

Akibatnya, tindakan pengawasan internal membantu mencapai kinerja. Pengawasan internal akan membantu pemerintah daerah mencapai kinerja yang diharapkan jika telah tercapai dengan benar (Yusri & Marzuenda, 2022).

Ini diperkuat oleh pekerjaan sebelumnya oleh (Lestari & Firdausi, 2017) , yang menemukan bahwa kinerja lembaga pemerintah sangat dipengaruhi oleh pengawasan internal. Pengawasan internal dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kebijakan telah berjalan sesuai dengan harapan. Di sini, pengawasan didefinisikan sebagai suatu kegiatan penilaian terhadap objek pengawasan agar mereka dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan efektif dan efisien. Penilaian Pengendalian internal yang lemah pada pemerintah bisa menimbulkan pemikiran dari pegawai pemerintah bahwa terdapat peluang untuk melakukan korupsi. Pengendalian internal yang tidak efektif bisa menyebabkan peluang bagi pelaku untuk melakukan tindakan korupsi, menyembunyikannya, dan menghindari adanya temuan dan hukumannya (Maria *et al.*, 2019). Untuk mencegah hal tersebut maka pengawasan pada pemerintah daerah sangat penting untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan efektif, sehingga bisa mencegah terjadinya korupsi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Armelia dan Made Arie Wahyuni (2020) dan Sri Ayem dan Kirana Feby Kusuma Sari (2020). Selanjutnya, hipotesis kedua adalah :

H2 : Apakah pengawasan internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* anggaran.

Pengawasan keuangan adalah bagian dari pengelolaan keuangan daerah yang bertujuan untuk memastikan bahwa operasi dilakukan sesuai dengan tujuan dan rencana. Pengawasan ini mencakup setiap tahap daur anggaran pemerintah, termasuk perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan. Penting bagi pengawasan keuangan daerah untuk memastikan bahwa pendapatan dan pengeluaran daerah sesuai dengan rencana APBD (Aguspita, 2019). Hubungan antara pengawasan pengelolaan keuangan terhadap pencegahan fraud dapat dilihat dari Penelitian Fikri dkk dalam jurnal (Atmadja & Saputra, 2017) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur dengan pemahaman akuntansi yang kurang menyebabkan pengelolaan keuangan tidak profesional sehingga berpotensi terjadi kecurangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahayu, Anim Rahmayati, dan Devi Narulitasari (2018). Selanjutnya hipotesis ketiga adalah :

H3 : Apakah pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* anggaran.

Penggunaan model akuntansi sektor publik mempengaruhi pengawasan internal; khususnya, akuntansi sektor publik bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan untuk memastikan bahwa pengawasan internal pemerintah menjalankan pengelolaan keuangan pemerintah dengan benar dan mencegah fraud. Pengawasan internal dalam pengelolaan keuangan pemerintah sangat berpengaruh terhadap fraud, yang menunjukkan bahwa dengan akuntansi sektor publik yang baik, pengawasan internal yang baik

Diharapkan pegawai OPD Pemerintah Kabupaten Malang, terutama yang bekerja di bagian pengelolaan keuangan, dapat menggunakan model akuntansi sektor publik sistem saat mereka membuat pelaporan keuangan dan transparansi. Ini akan menunjukkan protokol yang jelas untuk mengurangi kecurangan (Wiyana, 2016). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Istianingsih (2021). Untuk hipotesis yang terakhir adalah :

H4 : Apakah penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh positif secara simultan terhadap pencegahan *fraud* anggaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yang berasal dari positivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini menggunakan data statistik dan kuantitatif untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* di pemerintahan Kota Malang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di instansi yang bergerak dibidang pemerintahan yang ada di Kota Malang. Lokasi pada penelitian ini difokuskan pada pemerintahan yang memiliki anggaran umum. Penentuan lokasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memilih sasaran dalam penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi dari kuisisioner yang mengumpulkan data dari bagian perencanaan dan penganggaran, bagian keuangan dan akuntansi, dan bidang perbendaharaan. Populasi

adalah kelompok orang atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan terkait dengan subjek penelitian. Populasi adalah kelompok orang atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan terkait dengan subjek penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah Dinas Kesehatan, Badan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Pekerjaan Umum, dan Inspektorat Kota Malang. Karena selama 3 tahun terakhir mulai tahun 2020-2023 OPD/SKPD tersebut tentu memiliki anggaran yang cukup besar, kemudian mengelola keuangan dan untuk Inspektorat tentunya mengetahui OPD mana yang mengalami *fraud* karena peran Inspektorat sebagai supervisi yang mengawasi keuangan dari semua pemerintahan yang ada di kota Malang. Kota Malang dipilih menjadi tempat peneliti karena di instansi tersebut telah memakai model akuntansi sektor publik yang sudah lama diterapkan. Kota Malang juga telah berganti jajaran eksekutifnya pasca pemilihan walikota baru sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimanakah pemahaman dari aparatur pemerintahan kota Malang saat ini terkait dengan pengawasan internal, pengawasan pengelolaan keuangan terhadap pencegahan *fraud*. Selain itu, peneliti ingin sekali memajukan pemerintahan di kota Malang menjadi lebih baik lagi terutama dalam pencegahan *fraud* sehingga dengan melakukan penelitian ini peneliti berharap hasilnya dapat

menjadi suatu informasi yang bermanfaat untuk mewujudkan kota Malang yang lebih baik lagi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sebagian populasi dapat diperiksa oleh penulis. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive* sampling karena beberapa sampel tidak memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Dimaksudkan untuk menggunakan populasi sebagai jumlah sampel. Sasarannya adalah Bagian Perencanaan dan Keuangan, Bagian Anggaran dan Perbendaharaan, dan Bagian Akuntansi Pemerintah Kota Malang. Kriteria didasarkan pada gagasan bahwa responden adalah individu yang dapat memberikan ulasan tentang kinerja semua lembaga pemerintah daerah Kota Malang. Sebagai contoh, kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden bekerja di bagian penganggaran dan keuangan/akuntansi.
- b. Responden menyusun laporan keuangan minimal 3 tahun utamanya laporan realisasi anggaran.
- c. Responden dengan tingkat pendidikan minimal SMA/SMK.
- d. Responden berusia >25 tahun .

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan menggunakan kuisisioner penelitian yang telah diberikan kepada karyawan dari berbagai lembaga

pemerintahan di Kota Malang meliputi, Dinas Kesehatan, Badan Keuangan dan Aset Daerah, Inspektorat, dan Dinas Pekerjaan Umum.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode kuisisioner untuk mengumpulkan data, penulis akan membagikan kuisisioner secara langsung kepada pegawai dari Dinas Kesehatan, Badan Keuangan dan Aset, Inspektorat, dan Dinas Pekerjaan Umum. Penulis menggunakan metode kuisisioner, yang terdiri dari pertanyaan tertutup yang membuatnya lebih mudah untuk dimasukkan dan diolah dibandingkan dengan metode pertanyaan terbuka. Penelitian ini menggunakan kuisisioner, metode data terstruktur. Tujuan dari kuisisioner ini adalah untuk mengumpulkan pendapat responden tentang pengaruh penerapan akuntansi sektor publik (X1), pengawasan internal (X2), pengawasan pengelolaan keuangan (X3) dan pencegahan *fraud* Anggaran (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah apa pun yang penulis ingin pelajari untuk mendapatkan informasi tentangnya sebelum membuat kesimpulan. Studi ini menggunakan dua variabel : variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain, dan variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Ini penjelasannya :

3.7.1 Variabel Independen

Dalam penelitian atau eksperimen, variabel independen dianggap sebagai faktor atau penyebab yang mempengaruhi variabel

lain yang disebut variabel dependen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau mengubah alasan suatu variabel (mengikat). Dalam penelitian ini, tiga variabel independen yang diteliti adalah :

1. Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1)

Menurut Bastian (2019), akuntansi sektor publik mengikuti prosedur yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan yang dilakukan oleh organisasi publik. Proses-proses ini memberikan informasi keuangan kepada pengguna laporan keuangan yang membantu mereka membuat keputusan.

Untuk mengukur variabel ini, indikator yang digunakan, yaitu :

- a. Transaksi.
- b. Analisis Bukti Transaksi.
- c. Pencatatan Data Transaksi.
- d. Pengikhtisaran.
- e. Pelaporan.

Responden diminta untuk memilih dan menjawab salah satu dari lima jawaban, yang masing-masing diberi bobot: Nomor satu menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), Nomor dua menunjukkan Tidak Setuju (TS), Nomor tiga menunjukkan Netral (N), Nomor empat menunjukkan Setuju (S), dan Nomor lima

menunjukkan Sangat Setuju (SS). Skala likert digunakan dalam penelitian ini.

2. Pengawasan Internal (X2)

Perusahaan percaya bahwa mereka dapat membangun perusahaan dengan sistem pengendalian yang baik untuk mencegah fraud dan menciptakan lingkungan kontrol yang positif melalui komitmen kepemimpinan yang jelas dan pengawasan yang didukung oleh kompensasi yang cukup. Untuk membantu operasi organisasi sektor publik, pengembangan pengawasan internal dirancang (Fauziah & Setyawan, 2022).

Untuk mengukur variabel ini, indikator yang digunakan, yaitu :

- a. Pengendalian Lingkungan.
- b. Aktivitas Pengendalian.
- c. Informasi dan Komunikasi.
- d. Penilaian Risiko.
- e. Pemantauan.

Responden diminta untuk memilih dan menjawab salah satu dari lima jawaban, yang masing-masing diberi bobot: Nomor satu menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), Nomor dua menunjukkan Tidak Setuju (TS), Nomor tiga menunjukkan Netral (N), Nomor empat menunjukkan Setuju (S), dan Nomor lima menunjukkan Sangat Setuju (SS). Skala likert digunakan dalam penelitian ini.

3. Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3)

Pengawasan keuangan daerah mencakup semua tindakan pemerintah yang dilakukan sesuai dengan standar seperti akuntabilitas, nilai uang, kejujuran, transparansi, dan pengendalian. Selain itu, pemerintah memiliki otoritas untuk melakukan pengawasan dan pengawasan untuk menghindari dan mencegah kecurangan (Nurjanah & Sastrodiharjo, 2021). Untuk mengukur variabel ini, indikator ini digunakan, yaitu :

- a. Transparansi.
- b. Akuntabel.
- c. Partisipatif.
- d. Tertib.

Responden diminta untuk memilih dan menjawab salah satu dari lima jawaban, yang masing-masing diberi bobot: Nomor satu menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), Nomor dua menunjukkan Tidak Setuju (TS), Nomor tiga menunjukkan Netral (N), Nomor empat menunjukkan Setuju (S), dan Nomor lima menunjukkan Sangat Setuju (SS). Skala likert digunakan dalam penelitian ini.

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, satu variabel independen adalah pencegahan *fraud* Anggaran (Y). Untuk

mengukur variabel ini, indikator ini digunakan, yaitu:

- a. Penetapan Kebijakan Anti Fraud.
- b. Prosedur.
- c. Teknik Pengendalian.
- d. Kepekaan Terhadap Fraud.

Responden diminta untuk memilih dan menjawab salah satu dari lima jawaban, yang masing-masing diberi bobot : Nomor satu menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), Nomor dua menunjukkan Tidak Setuju (TS), Nomor tiga menunjukkan Netral (N), Nomor empat menunjukkan Setuju (S), dan Nomor lima menunjukkan Sangat Setuju (SS). Skala likert digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber	Skala
Penerapan Akuntansi Sektor Publik	1. Transaksi, 2. Analisis Bukti Transaksi 3. Pencatatan data Transaksi 4. Pengikhtisaran 5. Pelaporan	1. Transaksi dengan pihak lainnya 2. Bukti Transaksi di analisis 3. Pencatatan terhadap bukti transaksi 4. Posting ke dalam buku besar 5. Penyusunan Laporan Keuangan.	(Wiyana, 2016)	Ordinal
Pengawasan Internal	1. Pengendalian Lingkungan. 2. Aktivitas Pengendalian 3. Informasi dan Komunikasi.	1. Kepatuhan Terhadap Prosedur 2. Rekonsiliasi dan Pelacakan 3. Keakuratan dan Keandalan Informasi 4. Identifikasi Resiko	(Rahman, 2020)	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber	Skala
	4. Penilaian Resiko 5. Pemantauan			
Pengawasan Pengelolaan Keuangan	1. Transparan 2. Akuntabel 3. Partisipatif 4. Tertib	1. Akses informasi seluas luasnya terkait pengelolaan dana. 2. Mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya 3. Mengikutsertakan unsur Masyarakat 4. Pengelolaan dana sesuai dengan aturan	(Rahayu <i>et al.</i> , 2021)	Ordinal
Pencegahan <i>Fraud</i> Anggaran	1. Penetapan kebijakan anti <i>fraud</i> 2. Prosedur 3. Teknik 4. Kepekaan terhadap <i>fraud</i>	1. Implementasi kebijakan. 2. Kepatuhan terhadap prosedur. 3. Komunikasi dan kesadaran	(Adhivinna <i>et al.</i> , 2022)	Ordinal

Sumber : diolah peneliti (2023)

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dapat dimulai saat pengumpulan data dimulai dan berlangsung hingga selesai dalam jangka waktu tertentu. Sebelum pengambilan keputusan, data harus diolah dan dianalisis. Analisis metode yang digunakan meliputi :

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji validitas

Sebelum didistribusikan kepada subjek penelitian, uji validitas dilakukan untuk menilai keakuratan instrumen penelitian. Alat ini

dapat digunakan karena setiap pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, di mana hanya orang yang lulus ujian ini yang valid. Dalam penelitian ini, Alpha Cronbach digunakan sebagai metode untuk menguji reliabilitas kuesioner.

Pengujian Asumsi Dasar.

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, metode uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal (Priyatno, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas menentukan apakah ada korelasi atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dalam analisis statistik. Ini penting untuk memastikan bahwa variabel independen dalam analisis regresi tidak saling mempengaruhi secara signifikan..

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam analisis statistik untuk menentukan apakah ada ketidakseragaman dalam variabilitas variabel dependen, atau heteroskedastisitas, di sepanjang rentang nilai dari satu atau lebih variabel independen. Ini adalah bagian penting dari

analisis regresi karena dapat mempengaruhi interpretasi koefisien regresi dan validitas hasil regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah residual periode t dan residual periode sebelumnya berkorelasi dengan model regresi. Pengujian Hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi linear berganda

Penulis menggunakan analisis regresi berganda untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam situasi di mana nilai dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor diubah atau dikurangi. Oleh karena itu, analisis regresi ganda akan dilakukan jika setidaknya ada dua variabel independen. Persamaan untuk model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Pencegahan *Fraud* Anggaran

X1 = Implementasi Model Akuntansi Sektor Publik

X2 = Pengawasan Internal

X3 = Pengawasan Pengelolaan Keuangan

Mengidentifikasi variabel X dan Y yang akan dimasukkan ke dalam analisis regresi yang disebutkan sebelumnya dengan menggunakan program SPSS untuk Windows.

b. Uji T

Uji T bertujuan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2008). Uji ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel independen lain tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, peran signifikan secara parsial dari variabel independen dan variabel dependen ditentukan.

c. Uji F

Uji F adalah salah satu uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi dan analisis varian (ANOVA). Tujuan utama uji F adalah untuk membandingkan variabilitas antara kelompok atau variabel sampel dengan variabilitas dari kelompok atau variabel lain. Tujuan khusus dari uji F bervariasi tergantung pada konteks analisis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel yaitu Dinas Pekerjaan Umum, Badan Keuangan dan Aset Daerah, dan Inspektorat Kota Malang. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan pada tanggal 27 November 2023. Dari 66 kuisisioner yang disebar terdapat 65 kuisisioner yang diterima kembali, berjumlah 1 tidak kembali.

Tabel 4.1
Rincian Tingkat Pengembalian Kuisisioner

No.	Nama Instansi	Jumlah Kuisisioner yang Dibagikan	Jumlah Kuisisioner yang Dikembalikan	Jumlah Kuisisioner yang Diolah	Jumlah Kuisisioner yang tidak kembali
1	Dinas Pekerjaan Umum	5	5	5	0
2	Badan Keuangan dan Aset Daerah	38	38	38	0
3	Inspektorat	22	21	21	1

Sumber : Data primer diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kuisisioner yang disebar sebanyak 66 tetapi hanya 65 kuisisioner yang dapat dijadikan sebagai data dalam penelitian ini. Tingkat pengembalian kuisisioner sebesar 98% , hal ini

dikarenakan 1 kuisioner tidak kembali sehingga tidak dapat dijadikan sebagai data penelitian. Tingkat kuisioner yang tidak kembali sebesar 2% .

4.1.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pegawai pemerintah daerah Kota Malang maka dapat diketahui karakteristik responden dibawah ini :

a. Jenis Kelamin Responden

Pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	33	51%
2	Perempuan	32	49%
	Jumlah		100%

Sumber : Data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin yang menjadi responden dalam penelitian lebih unggul laki-laki dibandingkan perempuan yaitu laki-laki sebanyak 32 responden dengan tingkat persentase (51%) dan perempuan 32 dengan tingkat persentase (49%) dari jumlah keseluruhan responden.

b. Tingkat Pendidikan Responden

Aspek pendidikan sangat penting bagi pegawai pemerintah, orang-orang yang berpendidikan lebih tinggi secara umum mempunyai peluang yang lebih besar untuk dapat bekerja secara efisien dan efektif. Pada sisi yang lain tingkat pendidikan pada masa sekarang

ini menjadi salah satu persyaratan utama untuk dapat menduduki jabatan apapun untuk dipromosikan pada jabatan lebih tinggi. Adapun pengelompokan tingkat pendidikan dapat dilihat ditabel berikut ini :

Tabel 4.3
Deskripsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMU/SMA/SMK	7	11%
2	Diploma	22	34%
3	Sarjana	31	48%
4	Pasca Sarjana	5	7%
5	Doctor	0	0%
	Jumlah	65	100%

Sumber : Data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar telah menempuh pendidikan SMU/SMA/SMK sebanyak 7 responden dengan tingkat persentase (11%), pendidikan Diploma Sebanyak 22 responden dengan tingkat persentase (34%), pendidikan S1 sebanyak 31 responden dengan tingkat persentase (48%), pendidikan S2 sebanyak 5 responden dengan tingkat persentase (7%), sedangkan responden dengan tingkat pendidikan S3 tidak terdapat dalam penelitian ini.

c. Lama Bekerja

Karakteristik pegawai yang menjadi responden berdasarkan lama bekerja ditunjukkan dibawah ini :

Tabel 4.4
Deskripsi Lama Bekerja Responden

No.	Frekuensi	Jumlah	Persentase
1	1-5 Tahun	25	39%
2	6-10 Tahun	8	12%
3	11-15 Tahun	19	29%
4	16-20 Tahun	7	11%
5	> 21 Tahun	6	9%
	Jumlah	65	100%

Sumber : Data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini sebagian besar responden telah bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 25 responden dengan tingkat persentase (39%), kemudian lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 8 responden dengan tingkat persentase (12%), lama bekerja 11-15 tahun sebanyak 19 responden dengan tingkat persentase (29%), lama bekerja 16-20 tahun sebanyak 7 responden dengan tingkat persentase (11%), dan lebih dari 21 tahun sebanyak 6 responden dengan tingkat persentase (9%) dari keseluruhan jumlah reponden.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1. Statistik Deskriptif

Pada Penelitian ini variabel yang diuji yaitu meliputi pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, pengawasan pengelolaan keuangan terhadap pencegahan *fraud*. Kemudian, variabel tersebut diuji secara statistik deskriptif menggunakan SPSS yang akan menghasilkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum,

dan nilai minimum. Hasil dari statistik deskriptif responden pemerintah Kota Malang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1)	65	33	60	49,05	6,234
Pengawasan Internal (X2)	65	33	60	48,55	6,96
Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3)	65	34	60	49,58	6,232
Pencegahan <i>Fraud</i> Anggaran (Y)	65	36	60	49,6	5,747
Valid N (listwise)	65				

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Jumlah data observasi (n) yang digunakan untuk semua variabel adalah 65, sesuai dengan temuan analisis deskriptif . Pencegahan *fraud* Anggaran (Y) sebagai variabel dependen memperoleh rata-rata sejumlah 49,6 dengan nilai minimum 36, nilai maksimum 60, dan standar deviasi 5,747. Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1) memiliki nilai rata-rata 49,05 dengan nilai minimum 33, nilai maksimum 60, dan standar deviasi 49,05. Pengawasan Internal (X2) dengan nilai minimum 33, nilai maksimum 60, dan standar deviasi 48,55. Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3) dengan nilai minimum 34, nilai maksimum 60, dengan standar deviasi 49,55.

4.1.3 Uji Kualitas Data

4.1.3.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan kuisisioner yang digunakan dalam mengukur dan menghasilkan data penelitian dari responden. Adapun data yang baik yang dijadikan instrument penelitian adalah data yang valid. Validitas sebuah pernyataan diperlihatkan dari output SPSS dalam tabel. Setiap kuisisioner dianggap valid apabila r hitung $>$ r tabel yang dapat dilihat dari tabel *product moment*. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 65. Sehingga r tabel pada uji validitas yaitu 0,2441. Variabel dalam penelitian ini dianggap tidak valid jika r hitung kurang dari 0,2441. Variabel dianggap valid bilamana r hitung melampaui 0,2441 (r tabel). Adapun hasil uji validitas X1 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1)
X1

Item	<i>Pearson Correlation (r tabel)</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X1.1	0,776	0	Valid
X1.2	0,746	0	Valid
X1.3	0,791	0	Valid
X1.4	0,754	0	Valid
X1.5	0,44	0	Valid
X1.6	0,567	0	Valid
X1.7	0,791	0	Valid
X1.8	0,75	0	Valid

X1.9	0,72	0	Valid
X1.10	0,751	0	Valid
X1.11	0,868	0	Valid
X1.12	0,808	0	Valid

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Dapat kita lihat bahwa pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa seluruh kuisioner pada variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1) memperoleh signifikansi 0. Nilai ini kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, juga didapati nilai r hitung dan r tabel pada uji validitas ini. Hasil perhitungan SPSS tersebut menunjukkan hasil r hitung pada setiap butir angket variabel X1 memperoleh nilai yang melebihi 0,2441, dimana hal tersebut mencerminkan bahwa variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1) dinyatakan valid atau layak, dan dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Tabel 4.7
Uji Validitas Pengawasan Internal (X2)

Item	<i>Pearson Correlation (r tabel)</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X2.1	0,746	0	Valid
X2.2	0,789	0	Valid
X2.3	0,722	0	Valid
X2.4	0,872	0	Valid
X2.5	0,832	0	Valid
X2.6	0,739	0	Valid
X2.7	0,876	0	Valid
X2.8	0,756	0	Valid

X2.9	0,848	0	Valid
X2.10	0,719	0	Valid
X2.11	0,733	0	Valid
X2.12	0,829	0	Valid

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh kuisisioner pada variabel X2 memperoleh signifikansi kurang dari nilai 0,05. Dan hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai r hitung melebihi 0,2441, sehingga disimpulkan bahwa variabel PI (X2) dinyatakan valid atau layak, dan dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Tabel 4.8

Uji Validitas Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3)

Item	<i>Pearson Correlation (r tabel)</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X3.1	0,656	0	Valid
X3.2	0,77	0	Valid
X3.3	0,732	0	Valid
X3.4	0,73	0	Valid
X3.5	0,803	0	Valid
X3.6	0,687	0	Valid
X3.7	0,887	0	Valid
X3.8	0,731	0	Valid
X3.9	0,853	0	Valid
X3.10	0,861	0	Valid
X3.11	0,872	0	Valid
X3.12	0,762	0	Valid

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Dapat kita lihat bahwa hal diatas menunjukkan seluruh kuisisioner pada variabel Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3)

memperoleh signifikansi senilai 0,000. Nilai ini kurang dari nilai 0,05 dan r hitung melampaui 2,441, dimana hal tersebut mencerminkan pencegahan terhadap *fraud* (Y) dinyatakan valid atau layak dan bisa dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Tabel 4.9
Uji Validitas Pencegahan *fraud* Anggaran (Y)

Item	<i>Pearson Correlation (r tabel)</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Y1	0,741	0	Valid
Y2	0,718	0	Valid
Y3	0,781	0	Valid
Y4	0,759	0	Valid
Y6	0,707	0	Valid
Y8	0,742	0	Valid
Y9	0,703	0	Valid
Y10	0,801	0	Valid
Y11	0,87	0	Valid
Y12	0,75	0	Valid

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Dapat kita lihat bahwa pada tabel diatas, Pencegahan *fraud* Anggaran (Y) memperoleh signifikansi 0,000. Nilai ini kurang dari nilai 0,05 dan r hitung melampaui 2,441, dimana hal tersebut mencerminkan PFA (Y) dinyatakan valid atau layak dan bisa dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan untuk melihat bagaimana alat ukur pada kuisioner penelitian yang telah dilakukan tetap konsisten dari waktu ke waktu sehingga dapat dikatakan apakah datanya reliabel atau tidak. Suatu data dapat dikatakan reliabel dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka data dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Standar	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penerapan ASP (X1)	0,6	12	0,914	Reliabel
Pengawasan Internal (X2)	0,6	12	0,944	Reliabel
Pengawasan Pengelolaan Keuangan	0,6	12	0,941	Reliabel
Pencegahan <i>Fraud</i> Anggaran (Y)	0,6	10	0,919	Reliabel

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai minimal *cronbach's alpha* yaitu 0,60. Pada uji reliabilitas ini menunjukkan hasil pada variabel penerapan akuntansi sektor publik (X1) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,914, nilai *cronbach's alpha* pada pengawasan internal (X2) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,944, nilai *cronbach's alpha* pada pengawasan pengelolaan keuangan (X3) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,941, dan nilai *cronbach's alpha* pada pencegahan *fraud* anggaran (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,919. Sehingga

dapat dikatakan bahwa keempat variabel telah di uji reliabilitasnya dan dikatakan reliabel.

4.1.4 Uji Asumsi Dasar

4.1.4.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melakukan uji model regresi bahwa variabel residual berdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini uji normalitas data dilaksanakan dengan bantuan *Exact Test Monte Carlo* dalam uji *Kolmogorov Test* dengan *Confidence level* sebesar 99%. Jika hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu dibawah 0,05 data residualnya tidak memiliki distribusi normal. Berikut adalah uji normalitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters	Mean	0.000000
	Std.Deviation	2,70422051
Most Extreme Differences	Absolute	0,165
	Positive	0,165
	Negative	-122
Test Statistic		0,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		0
Monte Carlo Sig. (2 tailed)	Sig.	0,051d
	Lower Bound	0,045

	99% Confidence Interval	Upper Bound	0,056
--	-------------------------------	----------------	-------

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria uji signifikansi $> \alpha$ ($\alpha=0,05$), dapat disimpulkan bahwa penelitian ini distribusinya normal. Hal tersebut didasarkan hasil pengujian uji normalitas di atas yang menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,051. Hasil tersebut menandakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dilakukan untuk menguji apakah terjadi korelasi hampir sempurna di antara variabel bebas. Data yang baik merupakan data yang terbebas dan tidak terjadi multikolinearitas. Suatu pengujian dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearits apabila nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibaawah 10. Jika hasil pengujian memiliki nilai sebaliknya dari ketentuan tersebut, maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas. Berikut ini hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		Colinearity statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,454	2,204
	Penerapan Akuntansi Sektor Publik		
	Pengawasan Internal	0,239	4,178
	Pengawasan Pengelolaan Keuangan	0,026	4,862
a. Dependent Variable : Pencegahan <i>Fraud</i> Anggaran			

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Pada tabel 4.12 terdapat nilai tolerance dari variabel independent yaitu penerapan akuntansi sektor publik, pengawas internal, pengawasan pengelolaan keuangan yaitu secara berurutan (0,454,0,239,0,026). Dan untuk VIF secara berurutan (2,204, 4,178, 4,862). Perolehan ini terbebas dari multikolinearitas dan sesuai dengan syarat multikolinearitas yakni $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$.

4.1.4.3 Uji Hetersokedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan pada semua variabel penelitian di dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan *Sperman's rho* untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut ini hasil pengujian heteroskedastisitas :

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,11125	2,126	1,941	0,057
	Penerapan Akuntansi Sektor Publik	0,019	0,059	0,326	0,746
	Pengawasan Internal	-0,033	0,073	-0,452	0,653
	Pengawasan Pengelolaan Keuangan	-0,033	0,088	-0,375	0,709

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Pada tabel 4.13 diperoleh hasil dari pengujian heteroskedastisitas tidak terdapat variabel X ber gejala heteroskedastisitas, dikarenakan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sig ($> 0,05$)

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi ini memiliki tujuan untuk apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan gangguan pada periode lainnya. Autokorelasi tersebut muncul karena pengamatan yang berurutan dilakukan sepanjang periode yang asling terkait satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi. Untuk melihat apakah ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukan pengujian dengan *Durbin-Watson* (DW), dengan, dengan nilai $Du < DW < 4-Du$. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,882	0,779	0,768	2,77	1,838

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi, maka dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,838. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi, dikarenakan nilai $Du < DW < 4-Du$. Nilai *Du* dalam pengujian autokorelasi ini ditentukan sesuai dengan data penelitian yaitu sebesar 1.6960. Penentuan nilai *Du* tersebut dapat dilihat dari tabel *Durbin-Watson*, yaitu dengan sampel 65, maka dapat diperoleh nilai *Durbin-Watson* (*DW*) sebesar 1,838 dengan nilai *dL* dan *dU* pada tabel *Durbin-Watson* untuk $k=3$ dan $n=65$ maka diperoleh 2,304. Maka dapat disimpulkan bahwa $du < DW < (4-du)$ dengan nilai $1.6960 < 1,838 < 2,304$ sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.1.5 Pengujian Hipotesis

4.1.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat apakah hubungan positif atau negatif atau tidak terdapat hubungan antara variabel penerapan akuntansi sektor publik (*X1*), pengawasan internal

(X2), pengawasan pengelolaan keuangan (X3) terhadap pencegahan *fraud* anggaran (Y). Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda :

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Undstandardized B	Coefficients Std.Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
(Constant)	9,293	3,1		2,998	0,004
1 Penerapan Akuntansi Sektor Publik	0,018	0,09	0,02	0,195	0,846
1 Pengawasan Internal	0,176	0,133	0,203	1,324	0,191
1 Pengawasan Pengelolaan Keuangan	0,622	0,138	0,678	4,501	0

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda yakni :

$$Y = 9,293 + 0,018 X_1 + 0,176 X_2 + 0,622 X_3$$

1. Koefisien konstanta pada hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai positif, maknanya bahwa pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan pengawasan pengelolaan keuangan terhadap pencegahan *fraud* sangatlah berpengaruh.
2. Koefisien regresi diatas menunjukkan nilai positif, maknanya bahwa apabila penerapan akuntansi sektor publik semakin baik maka pencegahan terhadap *fraud* semakin baik juga.

3. Koefisien regresi pengawasan internal menunjukkan nilai positif , maknanya bahwa apabila pengawasan internal dilakukan dengan benar maka pencegahan *fraud* akan lebih tinggi dan minimnya tindakan *fraud*.
4. Koefisien regresi pengawasan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai positif, maknanya apabila pengawasan pengelolaan sudah dilakukan dengan baik dan benar maka semakin jarang terjadi adanya tindakan *fraud* dan pencegahan *fraud* akan semakin baik.

4.1.5.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima dan terdapat pengaruh begitu pula sebaliknya. Selain itu, juga dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, jika nilai t-hitung $> t$ -tabel maka terdapat pengaruh antar variabel dan hipotesis dapat diterima. Berikut adalah rumus untuk mencari t-tabel :

$$t\text{-tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$t\text{-tabel} = (0,05/2 : 65-3-1)$$

$$t\text{-tabel} = (0,025 : 61)$$

$$t\text{-tabel} = 1,99962$$

Maka dapat disimpulkan dari perhitungan t-tabel diatas, dihasilkan t-tabel dalam penelitian ini dengan nilai 1,99962.

Tabel 4.16
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model		Undstandardized B	Coefficients Std.Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,293	3,1		2,998	0,004
	Penerapan Akuntansi Sektor Publik	0,018	0,09	0,02	0,195	0,846
	Pengawasan Internal	0,176	0,133	0,203	1,324	0,191
	Pengawasan Pengelolaan Keuangan	0,622	0,138	0,678	4,501	0

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel diatas maka dapat direpresentasikan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 (H1) penerapan akuntansi sektor publik (X1) berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* anggaran (Y).

Hasil hipotesis 1 (H1) diperoleh memiliki nilai signifikansi bernilai $0,846 > 0,05$ dan nilainya t hitung $0,195 < t$ tabel $1,99962$. Dimana H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian kesimpulan yang didapat yakni H1 mengalami penolakan yang artinya tidak ditemukan pengaruh antara pengaruh variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1) terhadap Pencegahan Fraud Anggaran (Y).

2. Hipotesis 2 (H2) pengawasan internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud anggaran.

Hasil hipotesis 2 (H2) diperoleh memiliki nilai signifikansi berskor $0,191 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,324 < t$ tabel $1,99962$. Dimana H2 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian kesimpulan yang didapat yakni H2 mengalami penolakan yang artinya tidak ditemukan pengaruh antara pengaruh variabel Pengawasan Internal (X2) terhadap Pencegahan Fraud Anggaran (Y).

3. Hipotesis 3 (H3) pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud anggaran.

Hasil hipotesis 3 (H3) diperoleh memiliki nilai signifikansi berskor $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,501 > t$ tabel $1,99962$. Dimana H3 mengalami penerimaan dan H0 ditolak. Dengan demikian kesimpulan yang didapat yakni H2 mengalami penerimaan yang artinya ditemukan pengaruh antara pengaruh variabel Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Pencegahan Fraud Anggaran (Y).

4.1.5.3 Uji f (Uji Simultan)

Secara simultan, pengujian dilakukan dengan melaksanakan uji-f test. Uji statistik f ini mencerminkan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau bersamaan yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji simultan ini yaitu :

1. Bila nilai $Sig < 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka terdapat pengaruh antara Variabel X terhadap variabel Y.

2. Bila nilai Sig > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat ditentukan nilai F tabel dari jumlah sampel 65 dan dengan 3 variabel independen. Berikut ini adalah rumus dan perhitungan F tabel dalam uji simultan :

$$F\text{-tabel} = f(k : n-k)$$

$$F\text{-tabel} = f(3 : 65-3)$$

$$F\text{-tabel} = f(3 : 61)$$

$$F\text{-tabel} = 2,75$$

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Secara Simultan (Uji f)

	Model	Sum of Squares	ANOVA	Mean Square	F	Sig.
			df			
1	Regression	1645,58	3	548,527	71,493	0
	Residual	468,02	62	7,672		
	Total	2113,6	64			

Sumber : data diolah SPSS, (2023)

Melalui tabel 4.17 dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu juga di dapati nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($71,943 > 2,75$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) yang meliputi penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, pengawasan pengelolaan keuangan memberikan pengaruh secara simultan atau bersamaan teradap pencegahan *fraud* anggaran.

4.2 Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian ini guna dapat mengetahui pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, pengawasan pengelolaan keuangan terhadap pencegahan *fraud* anggaran pemerintah Kota Malang. Adapun pembahasan yang akan dijelaskan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Pencegahan *fraud* Anggaran

Hasil regresi pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1) terhadap Pencegahan Fraud (Y) menghasilkan nilai signifikansi berskor $0,846 > 0,05$ dan nilainya t hitung $0,195 < t$ tabel $1,99962$. Dimana H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian kesimpulan yang didapat yakni H1 mengalami penolakan yang artinya tidak ditemukan pengaruh antara pengaruh variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1) terhadap Pencegahan Fraud Anggaran (Y).

Bersumber pada hasil pengujian hipotesis dibuktikan jika sistem penerapan akuntansi sektor publik tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud Anggaran. Karena Penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pencegahan fraud Anggaran dikarenakan penerapan akuntansi sektor publik belum mampu menunjang akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah. Akuntabilitas dari masing-masing SKPD masih rendah sehingga akan mempengaruhi kinerjanya dan berbuat kecurangan. SKPD Kota Malang belum mempunyai

bahan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan-perbaikan manajemen dalam penyelenggara urusan pemerintah yang lebih baik. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas akuntansi sektor publik tidak akan secara langsung mempengaruhi pencegahan fraud dan dapat menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pencegahan fraud

Studi ini sejalan dengan Nurhani Salamah (2020) dimana hasil penelitian di dapatkan bahwasanya secara negatif tidak ditemukan pengaruh penerapan akuntansi sektor publik Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan belum menunjukkan informasi tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dibutuhkan.

4.2.2 Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Pencegahan *fraud* Anggaran

Hasil regresi pengaruh Pengawasan Internal (X2) terhadap Pencegahan Fraud (Y) menghasilkan nilai signifikansi berskor $0,191 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,324 < t \text{ tabel } 1,99962$. Dimana H2 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian kesimpulan yang didapat yakni H2 mengalami penolakan yang artinya tidak ditemukan pengaruh antara pengaruh variabel Pengawasan Internal (X2) terhadap Pencegahan Fraud Anggaran (Y).

Berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis ini maka tidak dapat pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan fraud berdasarkan pernyataan yang digunakan dalam pengambilan sampel ini, hal ini menunjukkan bahwa pengawasan internal memiliki pengaruh yang

signifikan. Salah satu resiko yang dihadapi oleh pemerintahan karena kegagalan dalam menerapkan pengendalian internal tidak efektif, maka kecurangan akan mudah terjadi sehingga berdampak buruk pada kinerja. Selain itu, pengendalian internal merupakan proses untuk menilai kinerja dengan memperhatikan kepuasan karyawan dalam bekerja dengan maksimal dan tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

Hasil yang didapat selaras dengan bukti yang disampaikan (Damayanti & Primastiwi, 2021) dimana hasil penelitian ini didapatkan bahwasanya secara negatif tidak ditemukan pengaruh pengawasan internal terhadap pencegahan fraud. Penelitian ini bermakna bahwa instansi pemerintah sudah memiliki peraturan tertulis mengenai standar operasional prosedur sehingga para pegawai dapat menjalankan pekerjaan dengan baik sesuai SOP.

4.2.3 Pengaruh Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan *fraud* Anggaran

Hasil regresi pengaruh Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Pencegahan Fraud (Y) menghasilkan nilai signifikansi berskor $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,501 > t$ tabel $1,99962$. Dimana H3 mengalami penerimaan dan H0 ditolak. Dengan demikian kesimpulan yang didapat yakni H2 mengalami penerimaan yang artinya ditemukan pengaruh antara pengaruh variabel Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Pencegahan Fraud Anggaran (Y).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, H3 mengindikasikan bahwa terdapat bukti kuat untuk mendukung adanya pengaruh terhadap pencegahan fraud. Dapat dikatakan bahwa pengawasan pengelolaan keuangan mampu secara signifikan mempengaruhi upaya pencegahan fraud. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengawasan pengelolaan keuangan dapat membantu dalam mencegah terjadinya fraud di instansi pemerintahan. Jadi jika pengawasan pengelolaan keuangan semakin baik maka pencegahan fraud juga semakin baik. Pencegahan fraud dapat dilakukan apabila pengawasan pengelolaan keuangan semakin efektif diterapkan oleh organisasi. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pedoman pengelolaan keuangan daerah meliputi kewenangan yang dapat merupakan keseluruhan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengelolaan, pelaporan, dan pembukuan, dan kewenangan tersebut akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasari et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa pengawasan pengelolaan keuangan terhadap pencegahan fraud sangat konsisten dengan teori, logis, dan transparan. Maka pengawasan pengelolaan keuangan dianggap dapat mempengaruhi aktor dalam upaya mencegah terjadinya fraud dan dengan adanya pengawasan pengelolaan keuangan tersebut akan menghilangkan adanya peluang bagi pegawai untuk melakukan fraud.

4.2.4 Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud Anggaran

Hasil pengujian H5 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1), Pengawasan Internal (X2) dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3) secara bersamaan terhadap Y yakni berskor $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $71,493 > F$ tabel $2,75$. Maka dapat ditarik kesimpulan adanya penerimaan H5 yang bermakna ditemukan pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1), Pengawasan Internal (X2) dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3) secara bersamaan terhadap Pencegahan Fraud Anggaran (Y).

Sesuai dengan hasil diatas dapat dikatakan bahwa penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, pengawasan pengelolaan keuangan secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap upaya pencegahan fraud . Hal ini dapat menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut saling berperan dalam mendukung upaya pencegahan terjadinya fraud dalam eektivitas pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan publik atau suatu instansi pemerintahan. Hasil ini dapat menjadi dasar penting dalam pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan keuangan publik agar dapat meminimalisir terjadinya kecurangan atau fraud didalamnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurjanah & Sastrodiharjo, 2021) yang menyimpulkan bahwa ketika penerapan akuntansi sektor publik

dan pengawasan internal yang dilakukan semakin baik dan efektif maka semakin baik pula implementasinya. Begitu juga dengan pengawasan pengelolaan keuangan yang dilakukan maka semakin baik dan efektif dalam mencegah terjadinya kesalahan atau fraud. Maka penelitian ini diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan untuk mempertimbangkan penerapan pencegahan fraud yang efektif di instansi atau lembaga pemerintah lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, pengawasan pengelolaan keuangan, terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintah Kota Malang. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh negatif terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintah Kota Malang. Hal ini semakin tingginya penerapan akuntansi sektor publik, tidak menjamin terhadap pencegahan *fraud* anggaran yang ada di pemerintah Kota Malang.
2. Pengawasan internal berpengaruh negatif terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintah Kota Malang. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pengawasan internal yang dilakukan, tidak menjamin terhadap pencegahan *fraud* anggaran yang ada di pemerintah Kota Malang.
3. Pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintah Kota Malang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin baik pengawasan pengelolaan keuangan maka akan meningkatkan pencegahan terhadap *fraud*.
4. Penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan Pengawasan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintah Kota Malang. Hal ini

berarti semakin tingginya penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal, dan Pengawasan pengelolaan keuangan maka akan sangat berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* anggaran di pemerintah Kota Malang

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat dikemukakan bagi pemerintah Kota Malang adalah diharapkan untuk dapat memaksimalkan lagi penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan internal pemerintahannya. Dan diharapkan pimpinan dapat lebih paham bahwa alangkah baiknya jika pegawai pada bagian pengelola keuangan, anggaran, aset mempunyai latar belakang pendidikan dari hal yang berkaitan dengan pekerjaannya, sehingga dapat lebih mudah dalam memahami alur dan prosedur yang berkaitan dengan hal tersebut.

Kemudian saran selanjutnya ditujukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* anggaran di instansi pemerintahan khususnya Kota Malang. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya disarankan supaya lebih mengembangkan studi dengan menggunakan faktor lainnya yang mempengaruhi atau berdampak pada pencegahan *fraud* yang tidak dipakai untuk penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

Abdul Halim. 2002. Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi Pertama Salemba empat, Jakarta.

Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 63–74. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.138>

Aguspita, M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kota Medan. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

Amyulianthy, A. D. dan R. (2020). Audit, Pertanggungjawaban Pemerintah Dan Auditor. *Universitas Pancasila*, 1–18.

Atmadja, A. T., & Saputra, A. K. (2017). Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, April, 7. <https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i01.p02>

Azizah, N., & Erinos, E. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Asimetri Informasi terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 674–685. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.494>

Dito Aditia Darma Nasution. (2019). PENGARUH KUALITAS APARATUR DAN SKEMA PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP ANTISIPASI KORUPSI BERJAMAAH DALAM PELAKSANAAN APBD DENGAN INTEGRITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Benefita*, 4(3), 464–476.

Eisenhardt, K. M. (2018). Linked references are available on JSTOR for this article : Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.

Erlangga, M. E. (2018). *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud (Studi Empiris Mahasiswa Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014-2016) D.*

Fauziyah, A., & Setyawan, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Akuntansi Sektor Publik Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.335>

- Lestari, A. W., & Firdausi, F. (2017). Peran pemerintah Kota Batu dalam implementasi kebijakan pembangunan pariwisata berdasarkan paradigma pembangunan berkelanjutan (sustainable development). *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 30(3), 260. <https://doi.org/10.20473/mkp.v30i32017.260-265>
- Lubis, D. K. M., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Analisis Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Dan Pengetahuan Fraud Terhadap Pencegahan Fraud. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.14323>
- Maria, E., Halim, A., Suwardi, E., & Miharjo, S. (2019). Exploration Opportunities To Commit Fraud in Local Governments, Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.01>
- Mufidah. (2016). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PT MITRA JAMBI PRATAMA. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 42–58. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/521246>
- Muhaimin. (2021). Pengaruh Love Of Money dan Religiusitas terhadap Fraud Accounting Anggaran Dana Desa pada Kecamatan Sinjai Tengah. *Journal of Management*, 4(2), 121–133. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>
- Nurjanah, N., & Sastrodiharjo, I. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Good Governance, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud. *Media Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 65–76. <https://mia.iaikapddkijakarta.id/index.php/mia/article/view/6%0Ahttps://mia.iaikapddkijakarta.id/index.php/mia/article/download/6/6>
- Nurlinda, N., & Medan, P. N. (2022). *SEKTOR PUBLIK : November 2021*.
- Omar, N., Koya, R. K., Sanusi, Z. M., & Shafie, N. A. (2014). Financial Statement Fraud: A Case Examination Using Beneish Model and Ratio Analysis. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 5(2), 184–186. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2014.v5.367>
- Pemerintah, P. (2008). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*, 76(3), 61–64.
- Pemerintah, P. (2019). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2019 TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&>

dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_

- Rahayu, F., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2021). Upaya Pencegahan Kecurangan Dalam Mengelola Dana Desa Sesuai Dengan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 129–134. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.11034>
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, Vol. 3(No. 1), Hal. 20-27.
- Ratmono, D., & Frendy. (2022). Examining the fraud diamond theory through ethical culture variables: A study of regional development banks in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2117161>
- Sukadwilinda, & Ratnawati, R. A. (2013). *jurnal aset.pdf* (pp. 11–21). JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET).
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Tadjudinsyah, M. A. (2018). Pengaruh penerapan akuntansi sektor publik. *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, 1–19.
- Taufeni, T. (2009). Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Sistem Keuangan Negara Republik Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 17(1), 1–11. <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/viewFile/716/709>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wiyana, D. (2016). *Pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah*. 12(2), 1–11.
- Yusri, Y., & Marzuenda, M. (2022). Model Pembelajaran Virtual Learning Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 10(2), 111–125. <https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v10i2.421>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr/Sdri Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan *Fraud* Anggaran di Pemerintah Kota Malang ”, dengan ini kami bermaksud untuk memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri sebagai responden dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan *Fraud* Anggaran di Pemerintah Kota Malang.

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuisisioner ini. Akhir kata kami mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam mengisi kuisisioner ini. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk lingkungan hidup kita.

Peneliti,

Selly Rinda Hariono

DATA RESPONDEN

- Nama Responden :
- Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- Usia saat ini : 20-30 Tahun
 31-40 Tahun
 41-50 Tahun
 >50 Tahun
- Pendidikan Terakhir : SMU/SMA/SMK Diploma
 Sarjana Pasca Sarjana
 Doktor
- Nama Dinas/Badan :
- Jabatan :
- Bidang :
- Masa Kerja : 1-5 Tahun 6-10 Tahun
 11-15 Tahun 16-20 Tahun
 >21 Tahun

Keterangan cara pengisian :

Berikut ini adalah pernyataan mengenai “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan *Fraud* Anggaran di Pemerintah Kota Malang”

1. Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1)

Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat dengan cara memberikan tanda centang

(√) diantara nomor 1 sampai nomor 5, dengan petunjuk sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju Diberi skor 1
2. TS : Tidak Setuju Diberi skor 2
3. N : Netral Diberi skor 3
4. S : Setuju Diberi skor 4
5. SS : Sangat Setuju Diberi skor 5

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Penyajian laporan keuangan sudah dapat mencerminkan adanya pengendalian dan penguasaan atas entitas pelaporan baik terhadap aset, ketentuan hukum dalam melaksanakan tugas guna mencapai misi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.					
2	Informasi dalam laporan keuangan mempunyai karakteristik relevan, handal dapat dipahami, dapat dibandingkan oleh pihak yang berkepentingan.					
3	Laporan keuangan sebagai media pertanggungjawaban yang disusun atas dasar asumsi tertentu, yaitu kemandirian entitas, adanya kesinambungan entitas					
4	Pelaporan informasi keuangan dapat dipahami dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan					

5	Setiap laporan keuangan mempunyai kendala informasi baik relevansinya maupun kendalanya					
6	Untuk mengatasi setiap kendala informasi yang terjadi maka ada pembatasan terhadap laporan yang dinilai terkait dengan unsur-unsur laporan keuangan , yaitu terbatas pada laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, serta catatancatatannya dan laporan kinerja keuangan, laporan perubahan ekuitas dengan didasari pada pengakuan terhadap unsur-unsur laporan keuangan					
7	Informasi yang dihasilkan laporan keuangan dapat menunjukkan informasi tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dibutuhkan, karena dengan informasi ini pemerintah mempunyai bahan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan-perbaikan manajemen dalam penyelenggaraan urusan pemerintah yang lebih baik.					
8	Pada instansi tempat saya bekerja, telah menggunakan basis akrual untuk mengakui aset					
9	Pada instansi tempat saya bekerja, telah menggunakan basis akrual untuk mengakui kewajiban					
10	Pada instansi tempat saya bekerja, telah menggunakan basis kas untuk mengakui pendapatan dan belanja					
11	Pada instansi tempat saya bekerja, penerimaan pembiayaan diakui saat diterima di rekening kas					
12	Pada instansi tempat saya bekerja, telah menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas operasi					

2. Pengawasan Internal (X2)

Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat dengan cara memberikan tanda centang

(√) diantara nomor 1 sampai nomor 5, dengan petunjuk sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju Diberi skor 1
2. TS : Tidak Setuju Diberi skor 2
3. N : Netral Diberi skor 3
4. S : Setuju Diberi skor 4
5. SS : Sangat Setuju Diberi skor

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam pencegahan tindakan kecurangan akuntansi pada Pemerintahan, Lingkungan Pengendalian internal diterapkan dengan menghasilkan nilai- nilai yang baik seperti menjunjung tinggi kejujuran dan integritas penghargaan dan kualitas kinerja serta pelayanan dan penghormatan atas keterbukaan dan transparansi.					
2	Pada Pemerintahan Aktivitas Pengendalian berupa kebijakan, prosedur, dan aturan yang memberikan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian telah dicapai dan respons terhadap risiko telah dilakukan.					
3	Pengendalian internal di Pemerintahan berhasil mengamankan asset, mencegah atau mendeteksi perolehan dan penggunaan penempatan yang tidak sah.					
4	Adanya pemeriksaan yang independent atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.					
5	Pemerintah selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan/review dan saran yang diberikan oleh pihak pemeriksa independent					
6	Pemantauan dilakukan secara periodik untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.					
7	Pemerintah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap					

	kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap pencatatan, dan penggunaan.					
8	Pemerintah selalu menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika bagi para pegawai					
9	Adanya pemisahan yang jelas antara wewenang dan tanggung jawab karyawan.					
10	Pemerintah selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku.					
11	Setiap karyawan baru dibekali pemahaman mengenai kesamaan persepsi dalam pengendalian internal					
12	Terdapat proses identifikasi transaksi					

3. Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3)

Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat dengan cara memberikan tanda centang

(√) diantara nomor 1 sampai nomor 5, dengan petunjuk sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju Diberi skor 1
2. TS : Tidak Setuju Diberi skor 2
3. N : Netral Diberi skor 3
4. S : Setuju Diberi skor 4
5. SS : Sangat Setuju Diberi skor 5

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemerintah mampu menyediakan informasi pengelolaan dana secara tepat waktu, memadai, dan jelas sehingga mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan					
2	Pemerintah berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam pengelolaan dana.					
3	Pemerintah dapat menetapkan rincian tugas dan melaporkan pertanggung jawaban terhadap seluruh program kerja yang					

	dilaksanakan dan melibatkan penggunaan dana pemerintah.					
4	Pemerintah akan memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat terkait pengelolaan dana.					
5	Pemerintah tidak dapat terpengaruh oleh pihak tertentu atau kepentingan pribadi dalam pengelolaan dana.					
6	Setiap dana yang keluar harus di setujui oleh atasan					
7	Anggaran yang dibuat telah mempertimbangkan skala prioritas					
8	Realisasi belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan anggaran					
9	Laporan keuangan di Satuan Kerja ini disusun berdasarkan perencanaan yang komprehensif					
10	Dalam instansi ini, tim bekerja sama untuk untuk mencapai sasaran					
11	Pimpinan dan staf dapat mempertanggungjawabkan hasil dari seluruh program/kegiatan/proyek yang telah dilakukan					
12	Anggaran yang diusulkan mencerminkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan					

4. Pencegahan *Fraud* Anggaran (Y)

Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat dengan cara memberikan tanda centang

(√) diantara nomor 1 sampai nomor 5, dengan petunjuk sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju Diberi skor 1
2. TS : Tidak Setuju Diberi skor 2
3. N : Netral Diberi skor 3
4. S : Setuju Diberi skor 4
5. SS : Sangat Setuju Diberi skor 5

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Memberikan sanksi yang tegas kepada mereka yang melakukan kecurangan dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi					
2	Kinerja pemerintah dievaluasi secara berkala					
3	Budaya kejujuran secara terus-menerus disosialisasikan di pemerintah					
4	Penyusunan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah mengenai perencanaan program dilakukan dengan musyawarah					
5	Masyarakat memberikan saran dan kritik terhadap pengawasan program pengelolaan anggaran yang dilakukan di instansi pemerintahan					
6	Pemberian sanksi pada pihak yang melakukan kecurangan di sosialisasikan dan di implementasikan di pemerintah					
7	Perangkat pencegahan Fraud Akuntansi pada pengelolaan anggaran sudah disosialisasikan dan diimplemantasikan dengan baik di pemerintah.					
8	Prosedur dan kebijakan dipublikasikan secara tertulis dan dapat diakses semua pihak yang berkepentingan					
9	Pendelegasian wewenang dijalankan dengan baik sesuai hierarki					
10	Atasan memberikan tugas sesuai dengan keahlian					
11	Kekuasaan yang diberikan selalu disertai dengan pertanggungjawaban					
12	Pemimpin memberikan kebebasan bagi bawahan untuk memberikan pendapat.					

Lampiran 2. Rekap Data Jawaban Kuisisioner

1. Data Variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1)

No.	DATA ANGKET VARIABE PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (X1)												
	NOMOR BUTIR ANGKET PERTANYAAN												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	56
2	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
7	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
8	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
9	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	44
11	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	42
12	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	40
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43
14	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51
16	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	53
17	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	48
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
20	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	51
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
22	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	54
23	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
24	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
27	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51
28	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	53
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	50
32	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	52
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	54

38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	51
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	37
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	53
45	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	40
46	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
47	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
48	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	5	46
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
50	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	50
51	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	48
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	42
56	2	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	44
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
62	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	52
63	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	57
64	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	57
65	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	52

2. Data Variabel Pengawasan Internal (X2)

No.	DATA ANGKET VARIABEL PENGAWASAN INTERNAL (X2)												
	NOMOR BUTIR ANGKET PERTANYAAN												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	4	4	2	2	4	4	2	4	1	4	1	1	33
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
15	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	43
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
17	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	56
21	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	49
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	57
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	52
27	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
28	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	54
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
32	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	52
33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
35	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	57
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50
37	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	53
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	42
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
46	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	47
47	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	55
48	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	43
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
50	5	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	48
51	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	44
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	50
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	48
62	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	51
63	5	4	3	4	3	2	4	5	3	5	5	4	47
64	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	54
65	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35

3. Data Variabel Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3)

No.	DATA ANGKET VARIABEL PENGAWASAN INTERNAL (X2)												
	NOMOR BUTIR ANGKET PERTANYAAN												
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL
1	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	56
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	34
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
15	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	48
16	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
17	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	51
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	54
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
21	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
23	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
24	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	4	52

27	5	5	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	50
28	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	52
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52
32	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	56
37	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	51
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	52
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	4	4	4	3	3	5	5	3	4	5	4	5	49
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	47
48	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	42
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
50	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	42
51	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	45
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	48
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	46
62	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	54
63	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	51
64	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	54
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49

4. Data Variabel Pencegahan *Fraud* Anggaran (Y)

No.	DATA ANGKET VARIABEL PENGAWASAN INTERNAL (X2)												
	NOMOR BUTIR ANGKET PERTANYAAN												TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
1	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	56
2	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	36
14	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
15	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	40
16	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	51
17	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	49
18	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
19	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	54
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
21	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	44
22	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	57
23	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	55
24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	50
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
28	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	51
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	47
32	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	54
33	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
34	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	56
35	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
36	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	56
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	51
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	48
48	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
50	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	48
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	53
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
56	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	54
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	52
62	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	57
63	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	52
64	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45

Lampiran 3. Output SPSS

1. Descriptive Test

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan Akuntansi Sektor Publik	65	33	60	49,05	6,234
Pengawasan Internal	65	33	60	48,55	6,960
Pengawasan Pengelolaan Keuangan	65	34	60	49,58	6,232
Pencegahan Fraud Anggaran	65	36	60	49,60	5,747
Valid N (listwise)	65				

2. Validity Test

X1

Correlations

		Penerapan Akuntansi Sektor Publik
X1.1	Pearson Correlation	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.2	Pearson Correlation	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.3	Pearson Correlation	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.4	Pearson Correlation	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65

X1.5	Pearson Correlation	,440**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.6	Pearson Correlation	,567**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.7	Pearson Correlation	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.8	Pearson Correlation	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.9	Pearson Correlation	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.10	Pearson Correlation	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.11	Pearson Correlation	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X1.12	Pearson Correlation	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2

Correlations

Pengawasan
Internal

X2.1	Pearson Correlation	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65

X2.2	Pearson Correlation	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.3	Pearson Correlation	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.4	Pearson Correlation	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.5	Pearson Correlation	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.6	Pearson Correlation	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.7	Pearson Correlation	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.8	Pearson Correlation	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.9	Pearson Correlation	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.10	Pearson Correlation	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.11	Pearson Correlation	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X2.12	Pearson Correlation	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3

Correlations

Pengawasan
Pengelolaan
Keuangan

X3.1	Pearson Correlation	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.2	Pearson Correlation	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.3	Pearson Correlation	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.4	Pearson Correlation	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.5	Pearson Correlation	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.6	Pearson Correlation	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.7	Pearson Correlation	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.8	Pearson Correlation	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.9	Pearson Correlation	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.10	Pearson Correlation	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.11	Pearson Correlation	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
X3.12	Pearson Correlation	,762**

Sig. (2-tailed)	,000
N	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y

Correlations

		Pencegahan Fraud Anggaran
Y1	Pearson Correlation	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
Y2	Pearson Correlation	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
Y3	Pearson Correlation	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
Y4	Pearson Correlation	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
Y6	Pearson Correlation	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
Y8	Pearson Correlation	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
Y9	Pearson Correlation	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
Y10	Pearson Correlation	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
Y11	Pearson Correlation	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	65
Y12	Pearson Correlation	,750**

Sig. (2-tailed)	,000
N	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Reliability Test

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	12

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	12

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	12

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	10

4. Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		65	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,70422051	
Most Extreme Differences	Absolute	,165	
	Positive	,165	
	Negative	-,122	
Test Statistic		,165	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,051 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,045
		Upper Bound	,056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.

5. Multicollinearity Test

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penerapan Akuntansi Sektor Publik	,454	2,204
	Pengawasan Internal	,239	4,178
	Pengawasan Pengelolaan Keuangan	,206	4,862

6. Heteroscedastisity Test

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
4,125	2,126		1,941	,057
,019	,059	,061	,326	,746
-,033	,073	-,116	-,452	,653
-,033	,088	-,104	-,375	,709

a. Dependent Variable: RESSS

7. Autocorrelation Test

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,882 ^a	,779	,768	2,770	1,838

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Pengelolaan Keuangan, Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal

b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud Anggaran

8. Parsial Test

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
9,293	3,100		2,998	,004
,018	,090	,020	,195	,846
,176	,133	,203	1,324	,191
,622	,138	,678	4,501	,000

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud Anggaran

9. Simultant Test

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1645,580	3	548,527	71,493	,000 ^b
	Residual	468,020	61	7,672		
	Total	2113,600	64			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud Anggaran

b. Predictors: (Constant), Pengawasan Pengelolaan Keuangan, Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1757/F.Ek.1/PP.00.9/11/2023

24 November 2023

Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth. **Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Malang**

Jl. Bingkil No.1, Ciptomulyo, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65148

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : Selly Rinda Hariono

NIM : 200502110045

Program Studi : Akuntansi

Semester : VII (Tujuh)

Contact Person : 081285930017

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran di Pemerintah Kota Malang

Dosen Pembimbing : Isnan Murdiansyah, M.S.A

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1746/F.Ek.1/PP.00.9/11/2023
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

23 November 2023

Yth. **Kepala Inspektorat Pemerintah Kota Malang**

Jl. Gajahmada No.2A, Kiduldalem, Klojen, Malang City, Jawa Timur 65119
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : Selly Rinda Hariono
NIM : 200502110045
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Contact Person : 081285930017
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran di Pemerintah Kota Malang
Dosen Pembimbing : Isnan Murdiansyah, M.S.A

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1755/F.Ek.1/PP.00.9/11/2023
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

24 November 2023

Yth. **Kepala BKAD Kota Malang**

Jl. Simpang Majapahit No.1, Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : Selly Rinda Hariono
NIM : 200502110045
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Contact Person : 081285930017
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran di Pemerintah Kota Malang
Dosen Pembimbing : Isnan Murdiansyah, M.S.A

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Lampiran 5. Bukti Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110045
 Nama : Selly Rinda Hariono
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Isnan Murdiansyah, M.S.A
 Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK, PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD ANGGARAN DI PEMERINTAH KOTA MALANG**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	23 Agustus 2023	Konsultasi terkait outline yang telah dibuat serta mencari jurnal untuk dijadikan referensi dalam pembuatan proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	25 Agustus 2023	Pengajuan judul baru dengan referensi jurnal yang sudah ditemukan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	11 September 2023	Konsultasi terkait bab 1 sampai dengan bab 3 dengan revisi objek penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	29 September 2023	Bimbingan mengenai objek baru dan revisi terkait sampel dan merubah salah satu variabel	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	13 Oktober 2023	Bimbingan mengenai bab 1 sampai dengan bab 3 dengan revisi terkait batasan penelitian, kriteria responden dan menambahkan jurnal dengan hasil yang signifikan sebagai penguat hipotesis	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	16 Oktober 2023	Bimbingan keseluruhan bab 1 sampai dengan bab 3, revisi terkait kriteria responden	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	3 Januari	Bimbingan terkait jurnal dari bab 1 sampai	Genap	Sudah

	2024	dengan bab 5 untuk melakukan submit	2023/2024	Dikoreksi
8	6 Januari 2024	Konsultasi terkait batas waktu setelah mendapatkan LoA agar bisa melakukan ujian afirmasi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	7 Februari 2024	Konsultasi terkait jurnal yang akan di submit di Sinta 4 dan tidak ada revisi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 7 Februari 2024

Dosen Pembimbing



Isnan Murdiansyah, M.S.A

Lampiran 6. Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Selly Rinda Hariono
NIM : 200502110045
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran di Pemerintah Kota Malang
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Anggaran di Pemerintah Kota Malang**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	14%	6%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Maret 2024
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 7. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Selly Rinda Hariono
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 09 Juli 2001
Alamat Asal : Perumahan Griya Candi Asri O/18
Alamat Kos : Jl. Joyosuko Metro
Telepon/Hp : 081285930017
Email : sellyrinda@gmail.com

Pendidikan Formal

2005-2008 : TK Mutiara Indah Sidoarjo
2008-2014 : SD Negeri Sidokare IV Sidoarjo
2014-2017 : SMP Negeri 2 Sidoarjo
2017-2020 : SMA Antartika Sidoarjo
2020-2024 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Staff Divisi Public Relation Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi UIN Malang Tahun 2021
- Staff Divisi Kedinasan Dalam Negeri Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2022